

**STRATEGI KOMUNIKASI REPORTER KEBUMEN TV  
DALAM MENGGALI INFORMASI NARASUMBER  
PADA PROGRAM BERITA KEBUMEN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
Oleh:

**MOCHAMMAD MA'MUN MUZAKKI  
NIM 1917102143**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Ma'mun Muzakki  
NIM : 1917102143  
Jenjang : S-1  
Prodi Studi : Komunikasi Penyiaran dan Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah  
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Reporter Kebumen  
TV dalam Menggali Informasi  
Narasumber pada Program Berita  
Kebumen**

Menyatakan dengan ini bahwa naskah skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain. Serta jika terdapat kutipan dalam skripsi ini, saya telah menulis sumber yang didapat dengan footnote dan daftar pustaka.

Purwokerto, 8 Januari 2024

Yang Menyatakan,



**Mochammad Ma'mun Muzakki**  
**NIM. 1917102143**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULAS DAKWAH

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinzaitsu.ac.id

PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul

**Strategi Komunikasi Reporter Kebumen TV dalam Menggali Informasi  
Narasumber pada Program Berita Kebumen**

Yang disusun oleh Mochammad Ma'mun Muzakki NIM. 1917102143 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dedy Rivadin Saputro, M.I.Kom.  
NIP. 198705252018011001

Sekretaris Sidang/Penguji II

Umi Aedji, M.Ag  
NIP. 198705072020121006

Penguji Utama

Dr. Musta'in, M.Si  
NIP. 197103022009011004

Mengesahkan,  
Purwokerto, 15 - 1 - 2024

Dekan,  
  
Dr. Muskinul Fuad, M.Ag  
NIP. 19741226 200003 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:


Nama : Mochammad Ma'mun Muzakki  
NIM : 1917102143  
Jenjang : S-1  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Komunikasi Reporter Kebumen TV dalam Menggali Informasi Narasumber pada Program Berita Kebumen

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Purwokerto, 8 Januari 2024

Pembimbing,

  
**Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.**  
**NIP. 198705252018011001**

### MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar”.  
(Q.S. Al-Ahzab: 70)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Achmad Furqoni dan Mama Nur Maftukhah yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Mama tersayang sebagai tanda hormat, bakti, dan rasa terima kasih yang tidak terhingga serta sebagai bentuk tanggung jawab penulis. Dan yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan kepada penulis. Ucapan terima kasih atas semua do'a, cinta, dan pengorbanan yang telah Bapak dan Mama berikan sampai saat ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan menuliskan persembahan untuk Bapak dan Mama.
2. Semua keluarga saya yang sudah banyak mendukung untuk terus menempuh pendidikan dengan baik.
3. Almamater penulis Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tak lupa skripsi ini saya persembahkan untuk saya sendiri, yang telah berjuang, bertahan hingga saat ini melewati rintangan dan tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

**STRATEGI KOMUNIKASI REPORTER KEBUMEN TV  
DALAM MENGGALI INFORMASI NARASUMBER PADA PROGRAM  
BERITA KEBUMEN**

**Mochammad Ma'mun Muzakki**  
**1917102143**

Email: [mmnmzk19@gmail.com](mailto:mmnmzk19@gmail.com)

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi, khususnya media massa seperti televisi, memainkan peran vital dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Kebumen TV adalah stasiun televisi lokal yang hadir untuk memberikan informasi dan menyebarkan berita kepada masyarakat di sekitar Kabupaten Kebumen. Berita Kebumen menjadi program unggulan yang berhasil memperoleh respon positif dari berbagai lapisan masyarakat. Meskipun demikian, reporter berita sering menghadapi kompleksitas dan tantangan dalam meliput berita, terutama saat berinteraksi dengan narasumber. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menggambarkan strategi komunikasi yang dilakukan oleh reporter Kebumen TV dalam menggali informasi dari narasumber.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melibatkan Direktur umum dan reporter Kebumen TV. Teknik analisis datanya menggunakan teori strategi komunikasi menurut Anwar Arifin yang meliputi strategi penyusunan pesan, strategi memilih dan menetapkan komunikator, strategi penentuan konteks fisik, dan strategi pencapaian efek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh reporter Kebumen TV meliputi strategi pra liputan, pelaksanaan liputan dan pasca liputan. Dari proses strategi-strategi yang digunakan tersebut, bisa disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh reporter Kebumen TV dalam menghasilkan berita sangat sesuai dengan strategi komunikasi menurut Anwar Arifin yang meliputi strategi penyusunan pesan, strategi memilih dan menetapkan komunikator, strategi penetapan konteks fisik, dan strategi pencapaian efek.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Reporter, Kebumen TV.**

# **THE KEBUMEN TV REPORTER'S COMMUNICATION STRATEGY IN GATHERING INFORMATION FROM SOURCES ON THE KEBUMEN NEWS PROGRAM.**

**Mochammad Ma'mun Muzakki**  
**1917102143**

Email: [mmnmzk19@gmail.com](mailto:mmnmzk19@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Technological developments, especially mass media such as television, play a vital role in disseminating information to the public. Kebumen TV is a local television station that exists to provide information and disseminate news to the community around Kebumen Regency. Kebumen News is a superior program that has succeeded in getting a positive response from various levels of society. Despite this, news reporters often face the complexities and challenges of covering news, especially when interacting with sources. The aim of this research is to describe the communication strategy carried out by Kebumen TV reporters in gathering information from sources.*

*This research uses descriptive qualitative methods. This type of research is field research with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation involving the General Director and reporters of Kebumen TV. The data analysis technique uses communication strategy theory, according to Anwar Arifin, which includes message composing strategies, strategies for selecting and determining communicators, strategies for determining the physical context, and strategies for achieving effects.*

*The results of this research show that the strategy used by reporters at Kebumen TV includes pre-coverage strategy, coverage implementation, and post-coverage. From the process of the strategies used, it can be concluded that the communication strategies used by Kebumen TV reporters in producing news are in accordance with the communication strategy according to Anwar Arifin. This includes message preparation strategies, strategies for selecting and assigning communicators, strategies for establishing physical context, and strategies for achieving effects.*

**Keyword: Reporter, Communication Strategy, Kebumen TV**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi.
4. Dr. Umi Halwati, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingannya sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali bermacam ilmu pengetahuan, ketrampilan dan pengalamannya.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Achmad Furqoni dan Mama Nur Maftukhah, terima kasih atas do'a dan dukungannya sehingga penulis bisa sampai ke titik ini.
8. Irgi Fachrezi, Rekan perjuangan sejak awal masa mahasiswa, terima kasih atas kebersamaan dan berbagai pengalaman, baik suka maupun duka selama kira-kira 4 tahun ini.
9. Syarif Hida, terima kasih sudah berkenan untuk selalu direpotkan. Semoga kebaikanmu dibalas Allah SWT.
10. Kawan-kawan seperjuangan KPI C angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. People PPL Ratih TV jaya jaya terima kasih untuk canda dan tawa serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini semoga kalian sukses selalu

12. Semua teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tidak berkontribusi secara langsung.

13. Khusus untuk diri saya sendiri, bersyukur telah menghadapi perjuangan hingga saat ini, meraih berbagai pencapaian, dan berhasil melewati batas keraguan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 8 Januari 2024

Penulis



**Mochammad Ma'mun Muzakki**

**NIM. 1917102143**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Strategi .....	12
B. Komunikasi .....	13
C. Strategi Komunikasi.....	21
D. Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi .....	25
E. Peliputan Berita.....	27
F. Strategi Reporter Dalam Meliput Berita .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	34

B. Subjek Penelitian.....	35
C. Objek Penelitian .....	35
D. Lokasi dan waktu penelitian.....	35
E. Sumber data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran umum Kebumen TV .....	44
B. Gambaran umum program Berita Kebumen .....	51
C. Strategi Komunikasi Reporter Kebumen TV Dalam Menggali Informasi Narasumber pada Program Berita Kebumen.....	52
D. Faktor penghambat Reporter Kebumen TV Dalam Menggali Informasi Narasumber.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1 Jangkauan Siaran.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 2 Komposisi Program.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 3 target usia Audiens.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 4 Jadwal Liputan.....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1 Logo Kebumen TV .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....</b>	<b>50</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini memiliki peran yang penting pada kehidupan manusia, salah satunya ialah media massa. Media massa memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kepada khalayak umum. Informasi dapat diperoleh dengan komprehensif dan besar-besaran kepada masyarakat dengan menggunakan media massa yang memiliki peran sebagai media komunikasi dan informasi.<sup>1</sup> Salah satu media massa yang memiliki perkembangan yang pesat ditengah masyarakat yaitu televisi. Media massa ini memiliki ciri khusus berupa audio visual dalam proses menyiarkan berita dan mempublikasikan sebuah informasi, dengan itu masyarakat dapat menikmati sebuah sajian informasi dengan melihat dan juga sekaligus mendengarnya.

Kebutuhan yang penting dan menjadi dasar bagi masyarakat ialah tersampainya sebuah informasi secara jelas dan mudah dipahami dalam penyampaian informasi yang terjadi di dunia dan sekitarnya, karena itu manusia sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan adanya media yang memenuhi kebutuhan informasi terbaru pada lingkungan sekitar dalam lingkup lokal, nasional hingga internasional. Sarana dan prasarana yang menunjang media komunikasi massa saat ini tengah bermunculan, dan berkembang secara pesat di era saat ini. Media mampu menyuguhkan berbagai macam informasi meliputi fakta serta kenyataan dalam kehidupan yang terjadi pada khalayak umum.<sup>2</sup>

Seiring berjalannya waktu pemaknaan pada kualitas sebuah informasi membuat masyarakat bergantung kepada informasi pada berita yang disajikan oleh media massa televisi melalui seorang reporter berita. Reporter merupakan suatu bidang pekerjaan seseorang yang ditugaskan untuk meliput suatu kejadian dilapangan, kemunculan reporter

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin. 2008. Sosiologi Komunikasi. Kencana Prenada : Jakarta.

<sup>2</sup> Desi Retno Pita. “Strategi Peliputan Berita Oleh Reporter Tvri Sumatera Selatan Pada Program Warta SumseI” Skripsi. Universitas Sriwijaya. 2020: 18

diharuskan mampu terlihat di sebuah peristiwa dalam berita yang disampaikan agar menjaga keaslian dan membangun kepercayaan kepada penonton.<sup>3</sup>

Reporter memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam peliputan suatu berita, karena tugas seorang reporter haruslah cepat dan tanggap dalam memahami sebuah situasi yang terjadi di lapangan, serta memiliki naluri yang cukup tajam di setiap peristiwa karena setiap peristiwa apapun dapat menjadi sebuah berita yang berpotensi untuk disiarkan. Mengangkat nilai dari sebuah kualitas berita adalah salah satu peran penting dari seorang reporter, karena sebuah penyajian berita terdapat unsur penting yang harus dimiliki, seperti dalam teknik penulisannya, audio dan visual yang disajikan memiliki kualitas yang tinggi, *headline* berita yang mampu menarik minat penonton, *editing* dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Sebagai penyedia berita, stasiun TV alangkah baiknya memiliki prosedur urutan dalam peliputan sebuah berita antara lain membuat pancingan berupa *headline* berita, mencari dan menggali informasi, dan menulis isi berita yang akan disajikan. Penulisan berita terdapat lima unsur utama yang disajikan seperti rumus yaitu 5W + 1H (“*what*” apa, “*who*” siapa, “*when*” kapan, “*where*” dimana, “*why*” mengapa dan “*how*” bagaimana). Apa peristiwa yang terjadi, siapa saja orang-orang yang terlibat, kapan peristiwa itu terjadi, dimana peristiwa itu terjadi, mengapa peristiwa itu terjadi, dan bagaimana kronologi peristiwa itu dapat terjadi.<sup>5</sup>

Kebumen TV merupakan salah satu stasiun TV yang berdomisili di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, yang langsung dibawah oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen. Stasiun TV ini memproduksi program berita unggulan, yaitu program Berita Kebumen. Penulis memilih objek penelitian ini dikarenakan program Berita Kebumen memiliki respon

---

<sup>3</sup> Morissan, ”Jurnalistik Televisi Mutakhir”, Jakarta. 2008; 20

<sup>4</sup> Luwi Ishwara. “Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar” . Jakarta: Kompas. 2005; 15

<sup>5</sup> Erwan Effendy,dkk. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023. UIN Sumatera Utara, Medan; 4044



yang cukup baik oleh masyarakat karena informasi yang disajikan dapat diterima oleh segala lapisan masyarakat yang memiliki perbedaan dalam status sosialnya, baik dari segi ekonomi, pendidikan maupun usia. Hal menarik dari luasnya target penonton pada Berita Kebumen ini tetap mampu membuat informasi yang disajikan dapat tersampaikan dengan maksimal dan dapat diterima oleh masyarakat umum.

Stasiun televisi sangatlah membutuhkan kerja sama tim yang solid dan sumber daya manusia yang cukup banyak terutama pada bidang redaksi pemberitaan seperti arahan dari Koordinator Liputan, videografer lapangan, dan reporter berita merupakan unsur terpenting dalam keberhasilan program Berita Kebumen, karena dalam sebuah program berita harus memiliki struktur organisasi yang jelas dengan deskripsi pekerjaan yang berbeda-beda seperti layaknya direktur pemberitaan, eksekutif produser, produser, koordinator liputan, reporter hingga juru kamera/ videografer.<sup>6</sup>

Permasalahan yang terjadi pada peliputan sebuah program berita yang ditayangkan secara langsung dari tempat kejadian cukuplah kompleks, tidak jarang seorang reporter menerima penolakan dari narasumber secara langsung sedangkan terdapat kewajiban yang menuntut mereka harus sesuai dengan jadwal berita yang telah terjadwal. Bukan hanya itu, terdapat tantangan tersendiri oleh seorang reporter dalam meliput sebuah berita yang bertemakan kriminal maupun politik, oleh karena itu seorang reporter hendaknya memiliki strategi komunikasi atau penetrasi khusus dalam mewawancarai narasumber agar mau memberikan bahan berupa informasi yang dapat diolah menjadi sumber berita yang dapat disiarkan kepada masyarakat.

Keahlian yang dapat dilihat dari seorang reporter profesional antara lain seperti tingkat kualitas berkomunikasi yang tinggi, keingintahuan terhadap apa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar,

---

<sup>6</sup> Desi Retno Pita. "Strategi Peliputan Berita Oleh Reporter Tvri Sumatera Selatan Pada Program Warta SumseI" Skripsi. Universitas Sriwijaya. 2020: 20

tingkat ketenangan untuk kebaikan masyarakat, kreativitas, keberanian, kejujuran dan integritas dalam menyampaikan sebuah berita serta kemampuan dalam menemukan jawaban dari pernyataan yang sulit diterima oleh masyarakat. Terdapat kendala yang kompleks merujuk kepada narasumber yang dituju, seperti narasumber yang sulit dipahami atau menunda hingga membatalkan sesi wawancara karena alasan tertentu pasti akan terjadi pada saat peliputan berita, oleh karena itu seorang reporter harus mempererat nilai profesionalisme, namun juga harus menjaga etika dan menghormati keputusan narasumber dengan memegang pedoman etika jurnalistik.<sup>7</sup>

Penggalian informasi dari narasumber perlu menggunakan sebuah strategi karena berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan dari strategi komunikasi khususnya untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk masyarakat secara maksimal, strategi pada hakikatnya adalah manajemen untuk tercapainya suatu tujuan. Strategi komunikasi adalah suatu perencanaan perusahaan dalam mencapai suatu hasil atau keuntungan yang diharapkan. Dan untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Dengan pertumbuhan teknologi informasi dan dampak globalisasi, narasumber cenderung memiliki banyak pilihan untuk berkomunikasi dengan media. Oleh karena itu, reporter Ratih TV harus memahami strategi komunikasi yang tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan berita.

Kendala yang terjadi tentunya harus disiasati menggunakan konsep strategi komunikasi untuk meminimalisir segala bentuk hambatan yang ada, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada “Strategi Komunikasi Reporter Kebumen

---

<sup>7</sup> Desi Retno Pita. “*Strategi Peliputan Berita Oleh Reporter Tvri Sumatera Selatan Pada Program Warta SumseI*” Skripsi. Universitas Sriwijaya. 2020: 22

TV dalam Menggali Informasi Narasumber pada Program Berita Kebumen”

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul sebagai berikut:

### **1. Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Seperti halnya dengan strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus didukung oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya.

### **2. Reporter**

Reporter merupakan suatu bidang pekerjaan yang ditugaskan untuk meliput suatu kejadian atau peristiwa langsung di tempat kejadian, kemunculan reporter diharuskan mampu terlihat disebuah peristiwa dalam berita yang disampaikan agar menjaga keaslian dan membangun kepercayaan kepada penonton.<sup>8</sup>

Reporter memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam peliputan suatu berita, karena tugas seorang reporter haruslah cepat dan tanggap dalam memahami sebuah situasi yang terjadi di lapangan, serta memiliki naluri yang cukup tajam disetiap peristiwa karena setiap peristiwa apapun dapat menjadi sebuah berita yang

---

<sup>8</sup> Morissan, "Jurnalistik Televisi Mutakhir", Jakarta. 2008; 20

berpotensi untuk disiarkan. Mengangkat nilai dari sebuah kualitas berita adalah salah satu peran penting dari seorang reporter.<sup>9</sup>

### 3. **Kebumen TV**

Kebumen TV (sebelumnya bernama Ratih TV) merupakan stasiun Publik lokal pertama di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) setelah disahkannya Undang-Undang penyiaran Tahun 2002 yang ada di Kabupaten Kebumen. Kebumen TV merupakan stasiun televisi milik pemerintah Kabupaten Kebumen.<sup>10</sup>

### 4. **Informasi**

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

### 5. **Narasumber**

Narasumber/informan adalah seorang yang berperan dalam pengambilan data yang akan digali dan menguasai persoalan yang ingin diteliti dan berwawasan cukup.

### 6. **Program**

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran melalui radio ataupun televisi.

### 7. **Berita Kebumen**

Berita Kebumen merupakan salah satu program unggulan Kebumen TV yang selalu dinantikan kehadirannya dengan

---

<sup>9</sup> Luwi Ishwara. "Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar". Jakarta: Kompas. 2005; 15

<sup>10</sup> Diambil dari <https://kominfo.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/53/ratih> (diakses pada tanggal 9 Maret 2023, pada pukul 21.00).

mengedepankan jurnalisme profesional. Berita Kebumen memuat berbagai informasi terkini yang terjadi di Kabupaten Kebumen dan disiarkan secara langsung dari studio Kebumen TV. Bentuk tayangan ini yaitu secara langsung (*live*), dan target audiens acara ini yaitu masyarakat umum, baik pria maupun wanita dan usia 12 tahun keatas.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu “Bagaimana strategi komunikasi reporter Ratih TV dalam menggali informasi narasumber pada program Berita Kebumen?”

### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan pada penelitian ini, yaitu untuk menggambarkan bagaimana strategi komunikasi reporter Kebumen TV dalam menggali informasi narasumber pada program Berita Kebumen.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang cukup mutakhir mengenai strategi komunikasi dalam menggali informasi narasumber yang dilakukan oleh reporter.
- b. Penulis berharap dapat menyalurkan ide-ide positif bagi industri penyiaran, khususnya bagi program berita yang ada di Indonesia.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Penulis berharap hasil dari penelitian ini mampu membantu penulis dalam memahami terkait strategi komunikasi yang dilakukan oleh reporter TV agar memberikan informasi yang akurat dan mampu mendidik masyarakat

- b. Penulis berharap hasil penelitian ini mampu menjadi cerminan dalam tindakan penelitian yang membahas dampak terhadap konsumsi berita pada saluran televisi di Indonesia.

## F. Kajian Pustaka

Agar meminimalisir akan terjadinya kesamaan, maka penelitian-penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam kajian oleh peneliti:

*Pertama*, hasil penelitian skripsi dari Juliadin dengan judul “*Strategi Wartawan Harian Radar Tambora dalam Peliputan Berita Politik di Kabupaten Bima*” Tahun 2019 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar. Hasil penelitian menunjukkan wartawan harian Radar Tambora saat melakukan liputan berita politik pemilu menggunakan strategi yang profesional sehingga dapat menghasilkan data sesuai yang diinginkan, salah satunya menentukan narasumber yang berkompeten untuk dijadikan informan. Adapun faktor pendukung wartawan harian Radar Tambora dalam peliputan berita politik seperti, peralatan komunikasi dan kartu pers sedangkan faktor penghambatnya ialah lokasi yang sulit dijangkau, narasumber yang susah untuk ditemui dan liputan tidak sesuai yang diinginkan.<sup>11</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah subjeknya yang meneliti Kebumen TV sedangkan penelitian terdahulu meneliti Radar Tambora.

*Kedua*, hasil penelitian skripsi dari Endi Dwi Setyo dengan judul “*Strategi Wartawan Legislatif dalam Peliputan Berita di DPRD Pekanbaru*” tahun 2023. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wartawan

---

<sup>11</sup> Juliadin “*Strategi Wartawan Harian Radar Tambora dalam Peliputan Berita Politik di Kabupaten Bima*” Skripsi (Makasar: Universitas Islam Neger Alauddin 2019) hlm.vii

legislatif memiliki dua strategi peliputan berita di DPRD Kota Pekanbaru yaitu strategi peliputan *beat system* dan *follow up system*.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan terdahulu terletak pada sama sama meneliti strategi berita. Dan perbedaan pada kedua penelitian terletak pada subjek dan objeknya, penelitian ini meneliti strategi komunikasi reporter Kebumen TV dan penelitian terdahulu meneliti strategi wartawan legislatif di DPRD Pekanbaru.

*Ketiga*, hasil penelitian skripsi dari Krismuntahe dengan judul “*Strategi Koran Medis dalam Menyampaikan Berita*” tahun 2022, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Blokagung Banyuwangi. Hasil penelitian ini ialah koran medis dalam menyampaikan berita berfokus pada berita penting dan menarik seputar santri dan pondok pesantren.<sup>13</sup>

Persamaan kedua penelitian ini adalah sama sama meneliti strategi dalam berita dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu yaitu membahas strategi komunikasi reporter berita sedangkan penelitian terdahulu membahas strategi menyampaikan berita.

*Keempat*, hasil penelitian skripsi dari Selfitra dengan judul “*Strategi Humas dalam Memproduksi Berita Sepekan di Kampus IAIN Parepare*” tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesproduksi berita bidang Humas IAIN Parepare pada program berita sepekan yakni melalui beberapa tahap.

Persamaan dalam kedua penelitian ini adalah sama sama membahas strategi dalam memproduksi berita. Perbedaan dalam penelitian ini adalah meneliti peliputan berita oleh reporter sedangkan penelitian terdahulu meneliti humas dalam memproduksi berita.

---

<sup>12</sup> Endi Dwi Setyo “*Strategi Wartawan Legislatif dalam Peliputan Berita di DPRD Pekanbaru*” Skripsi (Riau:Universitas Islam Neger Alauddin Sultan Syarif Kasim 2023) hlm. vii

<sup>13</sup> Krismuntahe “*Strategi Koran Medis dalam Menyampaikan Berita*”, Skripsi (Banyuwangi : IAIN Blokagung 2022) hlm.viii

*Kelima*, hasil penelitian skripsi dari Titin Cahyati dengan judul “*Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita Pada Masa Pandemi Covid-19 di Media Online Jejamo.com*” tahun 2021. Fakultas Dakwah IUN Raden Intan Lampung. Hasil penelitian tersebut adalah secara umum strategi wartawan dalam pencarian berita pada masa pandemi covid-19 di media online jejamo.com menggunakan strategi rapat proyeksi, rapat proyeksi ialah rapat yang dihadiri oleh seluruh wartawan dan pimpinan redaksi jejamo.com yang membahas tentang konsep pencarian berita pada saat di lapangan. Wartawan jejamo.com dalam mencari berita tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, selain itu juga wartawan jejamo.com selama masa pandemi melakukan wawancara dengan narasumber secara virtual seperti menghubungi di whatsapp, menelepon atau SMS.<sup>14</sup>

Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti siaran berita dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan pada penelitian ini adalah meneliti strategi peliputan berita sedangkan peneliti terdahulu meneliti manajemen produksi siaran berita.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memberikan gambaran serta pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan dalam pembahasannya saling berkaitan antara bab satu dengan lainnya. Adapun pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori merupakan dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>14</sup> Titin Cahyati dengan judul “*Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita Pada Masa Pandemi Covid-19 di Media Online Jejamo.com*”. Skripsi (Lampung : UIN Raden Intan 2021) hlm. ii



BAB III metode penelitian pada bab ini berkaitan dengan bagaimana metode yang digunakan pada penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV pada bab ini berisi hasil penelitian terkait penyajian data dan analisis data tentang strategi komunikasi reporter Kebumen TV dalam menggali informasi narasumber dalam program Berita Kebumen.

BAB V penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan penutup.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “stratos” yang artinya tentara dan kata “agein” yang berarti memimpin. Jadi strategi adalah konsep militer yang dapat diartikan seni perang para jenderal (*The Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.<sup>15</sup> Istilah strategi berasal dari bahasa Inggris yaitu “strategy” yang berarti siasat atau taktik.<sup>16</sup> Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>17</sup> Seiring dengan perkembangan disiplin ilmu, pengertian strategi menjadi bermacam-macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing. Menurut Stephanie K. Marrus, pengertian strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>18</sup> Jadi strategi adalah siasat atau suatu cara penanganan dengan mencapai tujuan tertentu.

Fred R. David mengatakan bahwa dalam proses strategi ada tahapan-tahapan yang harus ditempuh, yaitu:

#### 1. Perumusan Strategi

Hal-hal yang termasuk dalam perumusan strategi adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal,

---

<sup>15</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 61.

<sup>16</sup> Jhon M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1990), 56.

<sup>17</sup> Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 32.

<sup>18</sup> Husein Umar, *Strategi Management in Action* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2001), 31.

penetapan kekuatan dan kelemahan secara internal, melahirkan strategi alternatif, serta memilih strategi untuk dilakukan. Pada tahap ini adalah proses merancang, dan menyeleksi beberapa strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi.

## 2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi disebut juga sebagai tindakan dalam strategi, karena implementasi berarti mobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Kegiatan yang termasuk dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan adanya disiplin, motivasi kerja.

## 3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah tahap akhir manajemen strategi, yaitu proses dimana manajer membandingkan hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhir dalam strategi adalah mengevaluasi strategi yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>19</sup>

## B. Komunikasi

### 1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari Bahasa Latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam Bahasa Latin *Communico* yang artinya “membagi”.<sup>20</sup> Sedangkan dalam Bahasa Inggris komunikasi berasal dari kata *communication* dari kata Bahasa Latin *communis* yang berarti “membuat sama” atau “sama makna”. Istilah *communis* adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal usul kata komunikasi. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.

<sup>19</sup> Fred David, Manajemen Strategi Konsep (Jakarta: Prenhallinda, 2002), 5.

<sup>20</sup> Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 9.

Pengertian komunikasi menurut Nurani Soyomukti dalam bukunya Pengantar Ilmu komunikasi adalah hubungan yang melibatkan proses ketika pesan dapat tersalurkan ke satu pihak dan pihak lain. Tanpa adanya komunikasi, sejarah peradaban manusia tidak akan dapat maju, karena segala informasi yang tersampaikan dapat mempengaruhi kehidupan manusia.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Harold D. Lasswell, komunikasi merupakan menjawab pertanyaan, siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya. Menurut Shannon dan Weaver bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang disengaja ataupun tidak, serta saling memengaruhi satu sama lain. Pengertian komunikasi dalam bukunya Dasrun Hidayat adalah usaha untuk membangun pikiran bersama tentang suatu pesan dari satu orang kepada orang lain.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, komunikasi dapat disimpulkan sebagai suatu proses pengiriman pesan antara dua orang atau lebih dengan usaha untuk membangun kebersamaan pikiran tentang suatu makna.

Dalam sebuah komunikasi terdapat unsur-unsur yang sangat berpengaruh dan berkaitan satu sama lainnya agar sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik. Unsur-unsur komunikasi tersebut antara lain:

a. Sumber

Setiap komunikasi pasti ada sumbernya. Sumber adalah dari mana informasi tersebut berasal. Sumber dapat berasal dari satu orang atau orang banyak (kelompok atau masa). Sumber sering disebut dengan komunikator atau pengirim.

---

<sup>21</sup> Nurani Soyomukti, Pengantar Ilmu Komunikasi (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012), 11.

<sup>22</sup> Dasrun Hidayat, Komunikasi Antarpribadi dan Mediana (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2012), 22.

b. Pesan

Pesan merupakan hal yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan, mengandung makna. Pesan dapat disampaikan dengan tatap muka atau secara langsung dan dapat lewat perantara (lewat media).

c. Media

Media dapat diartikan sebagai alat yang digunakan dalam proses komunikasi dari komunikator kepada komunikan.

d. Penerima

Penerima merupakan orang yang dikirim pesan atau informasi. Penerima disebut dengan komunikan. Penerima dapat terdiri dari satu orang, kelompok, maupun massa.

e. Pengaruh atau Efek

Efek adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan komunikasi. Efek dapat menghasilkan pendapat, sikap, tingkah laku, dan lain-lain.

f. Umpan Balik atau *Feedback*

Umpan balik adalah balasan yang berasal dari penerima yang dapat mempengaruhi komunikan. Misalnya sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai ke tujuan. Hal-hal seperti itu menjadi tanggapan balik yang diterima oleh sumber.

g. Lingkungan

Lingkungan adalah situasi atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 10-11.

## 2. Fungsi dan Tujuan Komunikasi

### a. Fungsi Komunikasi

Setiap pesan yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan pasti mempunyai tujuan dan memberikan manfaat tertentu baik untuk pemberi pesan sendiri ataupun untuk orang lain. Pesan yang diberikan harus dapat dimengerti oleh orang lain, sehingga tidak membingungkan.

Komunikasi tidak hanya memberikan informasi, tetapi lebih dari itu, dapat bertukar informasi, ide-ide, gagasan, fakta, dan lain-lain. Berikut fungsi komunikasi menurut Zikri Fachrul Nurhadi dalam bukunya teori komunikasi kontemporer adalah sebagai berikut:

*Pertama*, komunikasi sebagai sumber informasi. Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta, pesan, opini, dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

*Kedua*, komunikasi sebagai sosialisasi (kemasyarakatan). Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga sadar akan fungsi sosialnya dan dapat aktif di dalam masyarakat.

*Ketiga*, komunikasi sebagai motivasi. Mendorong orang untuk menentukan pilihan dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

*Keempat*, komunikasi sebagai diskusi dan debat. Komunikasi sebagai bentuk bertukar pikiran, menyediakan fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik,

menyediakan bukti-bukti relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum agar masyarakat lebih melibatkan diri dengan masalah yang menyangkut kepentingan bersama.

*Kelima*, komunikasi sebagai pendidikan. Dengan adanya komunikasi, dapat memberikan ilmu pengetahuan yang dapat mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, serta membentuk keterampilan dan kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.

*Keenam*, komunikasi dapat memajukan kehidupan. Ketika komunikasi dapat menyebarkan hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, mengembangkan kebudayaan dengan memperluas horizon seseorang serta membangun imajinasi, mendorong kreativitas, dan kebutuhan estetikanya. Maka komunikasi dapat dijadikan sebagai perantara dalam memajukan kehidupan.

*Ketujuh*, komunikasi sebagai hiburan. Melalui penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan seni drama, tari, kesenian, kesusastraan, musik, olahraga, kesenangan kelompok dan individu.

*Kedelepan*, komunikasi sebagai integrasi menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu. Kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang mereka perlukan agar mereka dapat saling kenal dan mengerti serta menghargai kondisi pandangan dan keinginan orang lain.<sup>24</sup>

#### b. Tujuan Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy bahwa komunikasi dalam pelaksanaannya memiliki berbagai macam fungsi dalam kehidupan manusia, seperti berikut ini:

---

<sup>24</sup> Zikri Fachrul Nurhadi, Teori Komunikasi Kontemporer (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2017), 5-7.

1) Menyampaikan informasi (*to inform*)

Mendidik (*to educate*)

Menghibur (*to entertain*)

Mempengaruhi (*to influence*).<sup>25</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu melakukan interaksi sosial dengan masyarakat. Intensitas interaksi sosial tidak dapat dilepaskan dari ketergantungan. Pada titik inilah ilmu komunikasi menemukan waktunya, yaitu bertujuan untuk:

*Pertama*, komunikasi bertujuan agar informasi yang disampaikan dapat dimengerti orang lain. Komunikator yang baik dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengikuti apa yang dimaksudkan.

*Kedua*, komunikasi bertujuan untuk memahami orang lain. Sebagai seorang komunikator harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan, jangan mereka menginginkan kemauannya.

*Ketiga*, komunikasi bertujuan agar gagasan dapat diterima orang lain. Komunikator harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima orang lain dengan pendekatan yang bisa mengajak, bukan memaksakan kehendak.

*Keempat*, komunikasi dapat menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Sesuatu tersebut dapat berupa kegiatan yang dapat mendorong untuk melakukan sesuatu yang baik.

Jadi, secara singkat dapat ditegaskan bahwa komunikasi bertujuan mengharapkan pengertian, dukungan, gagasan, dan tindakan. Melalui komunikasi yang tepat diharapkan makna yang tersimpan dalam diri komunikator akan dapat tersampaikan secara tepat pula. Dengan kata lain, hasil atau respon yang

---

<sup>25</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 9-16.



diharapkan komunikator sangat tergantung dari bagaimana proses dan strategi komunikasi yang dilakukan pada komunikan.

### 3. Proses Komunikasi

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder:

#### a. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain secara langsung. Media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan oleh seseorang dalam berkomunikasi adalah bahasa yang mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.

#### b. Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, teks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan banyak lagi. Itu semua disebut media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.<sup>26</sup>

### 4. Bentuk Komunikasi

Bentuk-bentuk komunikasi secara umum dibagi menjadi lima bentuk, yaitu :

---

<sup>26</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 9-16.

a. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi Intrapersonal adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Dalam komunikasi intrapersonal, individu dapat berperan aktif baik sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Seseorang berbicara kepada dirinya sendiri, berdialog, bertanya kepada dirinya dan bahkan dijawab oleh dirinya sendiri. Komunikasi Intrapersonal biasanya juga mencakup suatu kondisi dimana seseorang membayangkan, mempersepsikan, dan menyelesaikan berbagai persoalan oleh dirinya sendiri.

b. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Komunikasi interpersonal dapat berlangsung antara dua orang yang memang sedang berduaan seperti suami istri yang bercakap-cakap, atau antara dua orang dalam suatu pertemuan.

c. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok secara umum dapat diartikan sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud dan tujuan yang dikehendaki. Seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri (*self maintenance*) atau pemecahan masalah, sehingga menumbuhkan karakteristik pribadi dimasing-masing anggotanya.

d. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi dari pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwasannya komunikasi organisasi adalah proses komunikasi yang berlangsung secara formal

maupun non formal dalam sebuah sistem yang disebut organisasi.

e. Komunikasi Massa

Komunikasi Massa adalah suatu proses dimana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada publik secara luas. Disisi lain komunikasi massa juga diartikan sebagai proses komunikasi dimana pesan dari media dicari, digunakan dan dikonsumsi oleh audiens.<sup>27</sup>

### C. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dapat diartikan sebagai perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi bukan hanya secara operasionalnya, tetapi juga secara praktis, karena strategi dapat berbeda-beda tergantung pada waktu, situasi, dan kondisi yang terjadi.

Begitu juga pendapat R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam buku karangan Onong Uchjana Effendy, menyatakan bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama, yaitu :

1. *To secure understanding*
2. *To establish acceptance*
3. *To motivate action*

Pertama adalah *to secure understanding*, memastikan bahwa komunikasi dapat mengerti pesan yang diterimanya. Apabila sudah dapat dimengerti dan diterima, maka penerimaannya itu harus dibina (*to establish acceptance*). Pada akhirnya kegiatan dimotivasi (*to motivate action*).<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Syaiful Rohim, Teori Komunikasi Perspektif, Ragam dan Aplikasi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 19-24.

<sup>28</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 32.

Sedangkan strategi komunikasi menurut Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna* selalu dihubungkan dengan :

1. Siapa yang bicara.
2. Maksud apa yang dibicarakan.
3. Pesan apa yang harus disampaikan kepada seseorang.
4. Cara bagaimana saya menyampaikan pesan kepada seseorang.
5. Bagaimana mengukur dampak pesan tersebut.<sup>29</sup>

Strategi dapat diartikan sebagai seluruh tindakan yang dijalankan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam menjalankan strategi harus memperhatikan hal-hal berikut ini, antara lain: diperlukan perumusan tujuan yang jelas, memperhatikan kondisi khalayak, memperhatikan lingkungan sekitar. Pemilihan strategi harus diperhatikan dengan teliti, karena akibatnya sangat krusial. Karena jika salah strategi maka akan berakibat fatal.

Aspek-aspek strategi komunikasi menurut Anwar Arifin dalam bukunya *Strategi Komunikasi* sebagai berikut :

1. Strategi penyusunan pesan
2. Strategi memilih dan menetapkan komunikator
3. Strategi penentuan konteks fisik
4. Strategi pencapaian efek.<sup>30</sup>

Berikut penjelasan dari aspek-aspek strategi komunikasi menurut Arifin yaitu:

a. Strategi Penyusunan Pesan

Penyusunan pesan yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam sebuah komunikasi adalah menyusun pesan. Dimana pesan akan digunakan dalam mempengaruhi khalayak. Karena dengan pesan-pesan tersebut dapat membangkitkan

<sup>29</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 240.

<sup>30</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas, Cet III* (Bandung: Armico, 1994), 51.

perhatian komunikan. Isi pesan yang disampaikan harus dapat menarik perhatian orang agar komunikasi berjalan dengan apa yang diharapkan.

Untuk menyampaikan dan menciptakan pesan agar diterima oleh sasaran komunikasi, maka isi pesan harus sesuai dengan tujuan komunikasi. Pesan yang disampaikan harus tepat sasaran dan efektif agar dapat diterima oleh khalayak. Hindari membuat pesan yang membingungkan, atau salah penafsiran. Karena hal tersebut dapat merubah tujuan utama dari komunikasi.

Strategi merupakan kegiatan yang penting dalam penyusunan pesan dalam komunikasi. Strategi penting dalam menentukan bagian-bagian yang seharusnya menjadi pokok-pokok informasi yang akan disampaikan.

#### b. Memilih dan Menetapkan Komunikator

Komunikator adalah orang yang memberikan pesan kepada komunikan. Hal yang perlu diperhatikan dalam menghasilkan komunikasi yang berkualitas yaitu, komunikator harus dapat memberikan pesan yang jelas sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh komunikan, dapat menarik perhatian komunikan dengan cara mempunyai keterampilan yang baik dalam berkomunikasi, memiliki pengetahuan yang luas, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Komunikator yang baik harus dapat memahami kebutuhan komunikan, dengan cara melihat situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam berkomunikasi. Komunikator juga harus pandai dalam membangkitkan semangat komunikan dalam berkomunikasi agar komunikasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.<sup>31</sup>

#### c. Strategi Penentuan Konteks Fisik

---

<sup>31</sup> Anwar Arifin, Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas, 52.

Konteks fisik berkaitan dengan tempat, waktu, kondisi, dan situasi di lingkungan komunikasi. Penentuan tempat dan waktu yang tepat pada pelaksanaan komunikasi sangat memengaruhi kualitas dalam berkomunikasi. Komunikator diharapkan juga dapat memahami kondisi dan situasi di lingkungan komunikasi dengan cara melihat dan mengamati (observasi) secara langsung, melakukan komunikasi ketika dalam suasana yang mendukung serta menjadikan situasi dan kondisi menjadi tenang agar proses komunikasi dapat berjalan dengan jelas.

Konteks fisik merupakan tempat atau lingkungan fisik dimana komunikasi berlangsung dalam sebuah kegiatan penyampaian sebuah pesan dalam komunikasi. Konteks fisik menjelaskan bagaimana lingkungan fisik mempengaruhi sebuah pesan atau informasi yang akan disampaikan komunikator.

Waktu, lokasi, kondisi, dan situasi yang berbeda dapat memengaruhi hasil yang diperoleh ketika berkomunikasi. Apabila hasilnya berbeda maka efeknya juga akan berbeda. Maka dari itu, dibutuhkan strategi yang tepat dalam menentukan konteks fisik untuk kegiatan komunikasi, sehingga komunikasi akan berjalan dengan efektif dan hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan yang diharapkan

d. Strategi Pencapaian Efek

Efek adalah hasil akhir dari kegiatan komunikasi. Efek merupakan unsur penting dalam keseluruhan proses komunikasi yang berlangsung. Efek bukan hanya sekedar umpan balik (*feedback*) atau reaksi penerima terhadap pesan yang dilontarkan oleh komunikator, melainkan efek dalam komunikasi merupakan kekuatan yang bekerja dalam masyarakat.

Ketika komunikator memberikan pesan kepada penerima dengan ditandai perubahan sikap maupun opini maka itulah yang dinamakan efek komunikasi. Perubahan sikap dan

pembentukan opini merupakan ciri dari efek komunikasi. Pengaruh efek akan berbeda-beda tergantung oleh komunikator, penerima, dan pesan yang diberikan.

Semua program komunikasi yang dilakukan mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi target khalayak. Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Efek sangat penting dalam proses komunikasi, tujuannya untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan komunikasi yang dilakukan.<sup>32</sup>

#### **D. Hambatan-Hambatan dalam Komunikasi**

Hambatan komunikasi adalah segala bentuk gangguan yang terjadi didalam proses penyampaian dan penerimaan suatu pesan dari individu kepada individu lain yang disebabkan oleh beberapa faktor. Segala sesuatu yang menghalangi kelancaran komunikasi disebut sebagai gangguan (*noise*). Pada hakikatnya, gangguan yang timbul biasanya berasal dari komunikator, media, audiens (penerima).

Sementara itu menurut Marhaeni Fajar dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik, ada beberapa hambatan dalam komunikasi, yaitu:

1. Hambatan dari pengirim pesan, misalnya pesan yang akan disampaikan belum jelas bagi dirinya atau pengirim pesan, hal ini dipengaruhi oleh perasaan atau situasi emosional sehingga mempengaruhi motivasi, yaitu mendorong seseorang untuk bertindak sesuai keinginan, kebutuhan atau kepentingan.
2. Hambatan dalam penyandian/symbol. Hal ini dapat terjadi karena bahasa yang dipergunakan tidak jelas sehingga mempunyai arti lebih dari satu, symbol yang digunakan antara si pengirim dengan si penerima tidak sama atau bahasa yang dipergunakan terlalu sulit.

---

<sup>32</sup> Anwar Arifin, Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas, 53-54.

3. Hambatan media, adalah hambatan yang terjadi dalam penggunaan media komunikasi, misalnya gangguan suara radio sehingga tidak dapat mendengarkan pesan dengan jelas.
4. Hambatan dalam bahasa sandi. Hambatan terjadi dalam menafsirkan sandi oleh si penerima.
5. Hambatan dari penerima pesan. Misalnya kurangnya perhatian pada saat menerima/mendengarkan pesan, sikap prasangka tanggapan yang keliru dan tidak mencari informasi lebih lanjut.<sup>33</sup>

Dalam setiap kegiatan komunikasi, sudah dapat dipastikan akan menghadapi berbagai hambatan. Hambatan yang sering dialami dalam kegiatan komunikasi manapun tentu akan memengaruhi efektivitas proses komunikasi tersebut. Oleh karena itu, komunikator perlu memahami setiap hambatan komunikasi, agar dapat mengantisipasi hambatan-hambatan tersebut. Ada beberapa hambatan yang sering terjadi pada saat proses komunikasi, antara lain:

1. Hambatan Teknis

Hambatan teknis adalah jenis hambatan yang biasa terjadi karena keterbatasan media, fasilitas, dan peralatan komunikasi. Media, fasilitas, dan peralatan yang digunakan sangat berpengaruh penting dalam proses komunikasi. Karena dengan adanya fasilitas dan peralatan tersebut, komunikasi akan berjalan lebih efisien. Gangguan ini dapat terjadi pada media komunikasi seperti gangguan radio, jaringan telepon, dan alat komunikasi lainnya yang mengganggu proses dan efektivitas komunikasi.

2. Hambatan Semantik

Hambatan semantik adalah hambatan komunikasi yang disebabkan karena kesalahan bahasa yang dipergunakan. Kata-kata yang digunakan dalam komunikasi terkadang mempunyai arti yang berbeda, kata-kata yang digunakan terlalu asing atau tidak jelas,

---

<sup>33</sup> Marhaeni Fajar, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 62.



sehingga sulit dapat dimengerti dan berbelit-belit antara pemberi pesan dan penerima. Oleh karena itu, untuk menghindari hambatan semantik seorang komunikator harus memilih kata-kata yang tepat dan sesuai dengan karakteristik komunikasi.

### 3. Hambatan Manusiawi

Hambatan manusiawi dapat dibagi menjadi dua yaitu berkaitan dari dalam individu sendiri dan dapat berasal dari iklim psikologis. Hambatan yang berasal dari dalam individu sendiri seperti perbedaan persepsi, perbedaan umur, keadaan emosi, keterampilan mendengarkan, perbedaan status, penyaringan informasi, prasangka pribadi, kecakapan individu, dan lain-lain. Sedangkan yang berasal dari iklim psikologis seperti suasana iklim yang memengaruhi sikap dan perilaku individu.<sup>34</sup>

## E. Peliputan Berita

Peliputan adalah proses, cara membuat berita atau laporan tentang masalah atau peristiwa. Peliputan juga diartikan merekam atau mengambil sebagai bahan berita yang berlangsung dalam suatu peristiwa.

Berita merupakan sebuah laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terbaru, atau laporan mengenai fakta-fakta yang aktual, menarik perhatian, dinilai penting, atau luar biasa. Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting dan menarik bagi sebagian pembaca serta menyangkut kepentingan mereka.

### 1. Jenis-Jenis Liputan

Dalam pencarian berita, seorang wartawan atau reporter memperoleh bahan berita melalui liputan atau mencari tahu secara langsung ke lapangan.

---

<sup>34</sup> Rismayanti, "Hambatan Komunikasi yang Sering Dihadapi dalam Sebuah Organisasi," *Jurnal Komunikasi* 4, no. 1 (2018): 831.

a. Liputan Terduga

Liputan jenis ini bertumpu pada upaya-upaya penciptaan berita dari masalah-masalah yang sifatnya sudah dapat diduga sebelumnya. Dalam liputan terduga, wartawan memainkan peran sebagai *newsmaker* atau pembuat berita. Wartawan harus dapat mencari dan menciptakan berita. Berita yang bermutu lahir dari proses perencanaan, liputan, dan penulisan berita yang baik pula. Liputan berita terduga selalu dimulai dari rencana liputan yang dihasilkan dari ruang redaksi, yang ditandai dengan membuat rencana atau proyeksi berita tentang suatu masalah yang layak menjadi berita.<sup>35</sup>

b. Liputan Tak Terduga

Liputan tak terduga bertumpu pada upaya pemburuan berita atas masalah-masalah yang sifatnya tidak terduga. Dalam hal ini, wartawan berperan sebagai *newshunter* atau pemburu berita. Berbagai peristiwa dan masalah dapat terjadi kapan saja, tanpa diketahui sebelumnya atau tanpa diprediksi. Namun, adalah menjadi bagian tugas jurnalis untuk tetap mendapatkan berita dari peristiwa yang tiba-tiba terjadi.<sup>36</sup>

Dengan kemampuan dasar yang dimiliki, proses peliputan berita, baik yang terjadi secara tak terduga maupun terduga dapat diperoleh dengan optimal. Pada gilirannya nanti, hasil liputan dapat menjadi bahan penulisan berita yang memadai dan kelayakan publikasi. Penting bahwa teknik reportase atau teknik peliputan berita merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai seorang wartawan<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm. 53

<sup>36</sup> Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm. 54

<sup>37</sup> Yosol Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relation*, (Jakarta: Galia Indonesia 2004) hlm. 138

## 2. Teknik Peliputan

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki, untuk itu observasi dilakukan untuk mendapatkan apa yang seharusnya didapatkan dari lapangan sesuai dengan berita yang hendak kita cari sebagai berita.

Berita yang baik hanya dapat ditulis apabila didukung oleh fakta yang lengkap dan akurat.<sup>38</sup> Adapun keberhasilan mengumpulkan fakta yang lengkap dan akurat sangat tergantung pada bagaimana fakta dikumpulkan secara benar. Melalui observasi, fakta yang diperoleh lewat pengamatan adalah hal-hal yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dirasa, atau dikecap yang merupakan bagian dari suatu kejadian, dan semua ini diamati sendiri oleh wartawan.

### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan sendiri dari suaranya.<sup>39</sup>

Peralatan yang dibawa oleh reporter pada saat mencari berita diantaranya adalah *recorder*, *notes* atau buku, kamera, laptop, dan *flashdisk*.

### c. Riset Kepustakaan

Untuk memperdalam isi berita, wartawan dapat mencari kelengkapan berita dari riset kepustakaan dan kantor berita.

---

<sup>38</sup> Rizka Saumi, *Proses Peliputan Berita Radio "IN FM" Kebumen*. Skripsi (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga. 2009) hlm.12

<sup>39</sup> Rizka Saumi, *Proses Peliputan Berita Radio "IN FM" Kebumen*. Skripsi (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga. 2009) hlm.14

Riset kepustakaan (studi literatur) adalah teknik peliputan atau pengumpulan data dengan mencari klipping koran, makalah-makalah atau artikel koran, menyimak brosur-brosur, membaca buku, atau menggunakan fasilitas *search engine* di internet.<sup>40</sup>

### 3. Kriteria Nilai Berita

Untuk membuat atau mendapatkan berita yang baik, maka diperlukan kriteria nilai berita (*news value*). Nilai berita menjadi acuan bagi para jurnalis atau wartawan atau reporter, bahkan editor untuk memutuskan fakta yang lebih pantas menjadi berita, dalam memilih kelayakan berita.<sup>41</sup>

Kriteria umum nilai berita diantaranya adalah keluarbiasaan (*unusualness*) artinya berita adalah sesuatu yang luar biasa bukan peristiwa biasa, kebaruan (*newsness*) berita adalah semua yang terbaru, akibat (*impact*) hal yang berdampak luas, aktual (*timeliness*) berita yang sedang atau baru terjadi, aktualitas waktu dan masalah, kedekatan (*proximity*) berita adalah sesuatu yang dekat baik psikologis dan geografis, informasi (*information*), konflik (*conflict*), orang penting (*public figure*), kejutan (*surprising*) yang datangnya tiba-tiba, ketertarikan manusia (*human interest*), seks (*sex*).<sup>42</sup>

### 4. Sumber Berita

Bagi seorang pencari berita yaitu wartawan atau reporter, kegiatan pertama yang sering mereka lakukan ialah mencari dan menemukan sumber berita. Biasanya mereka akan mendatangi kantor polisi, rumah sakit, pengadilan, pameran, pasar, atau instansi pemerintah maupun swasta. Disamping itu pun si pencari berita akan mendatangi lokasi bencana alam, menyaksikan pertandingan atau perlombaan olahraga, lokasi kebakaran dan sebagainya.

<sup>40</sup> Yosol Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relation*, (Jakarta: Galia Indonesia 2004) hlm. 142

<sup>41</sup> Asep Syamsul Romli, *Kamus Jurnalistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 54

<sup>42</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Galia Indonesia 2010) hlm.51

Adapun sumber-sumber berita diantaranya berasal wartawan, wartawan freelance, pelayanan kawat dan kantor berita (*wires service and news agency*), buku harian pemberitaan (*news diary*), menelepon untuk mengecek (*check calls*), Siaran press (*press release*), konferensi press, media pemberitaan yang lain, pendengar, arsip, atribusi, nama atau anonim, dan saksi mata.<sup>43</sup>

#### 5. Jenis-jenis Berita

1) *Straight News*: berita langsung, apa adanya, yang ditulis secara singkat dan lugas.

*Depth News*: berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan.

*Investigation News*: berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

*Interpretative News*: berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian penulisnya atau reporter.

*Opinion News*: berita mengenai pendapat seseorang, biasanya mengenai pendapat para cendekiawan, tokoh, ahli atau pejabat mengenai suatu hal dan peristiwa.

#### F. Strategi Reporter Dalam Meliput Berita

Dalam proses mencari berita, reporter tentunya harus mempunyai strategi. Strategi tersebut tentunya mempunyai prosedur yang merupakan alternatif-alternatif yang bisa dijalankan dan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan, sehingga reporter bisa mencapai tujuannya yaitu mendapatkan berita yang baik, benar, akurat, faktual dan layak di muat atau disiarkan.

Dalam menentukan strategi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:

---

<sup>43</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Galia Indonesia 2010) hlm.53

a. Mengenali sasaran komunikasi

Sebelum kita melancarkan komunikasi, maka kita perlu mempelajari siapa-siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi kita tergantung pada tujuan komunikasi. Apakah komunikasi hanya sekedar mengetahui (dengan metode informatif) atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instruktif).<sup>44</sup>

b. Pemilihan media komunikasi

Media komunikasi banyak jumlahnya, mulai dari yang tradisional sampai yang modern seperti kentongan, bedug, pagelaran kesenian, surat, papan pengumuman, telepon, telegram, pamflet, poster, spanduk, surat kabar, majalah, film, radio, dan televisi atau cetakan, visual, aural, dan audio-visual. Untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, tergantung tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan digunakan.<sup>45</sup>

c. Pengkajian tujuan pesan komunikasi

Pesan komunikasi (*message*) mempunyai tujuan tertentu. Ini menentukan teknik yang harus diambil, apakah itu teknik informasi, teknik persuasi, atau teknik instruksi. Apapun tekniknya, pertamanya komunikasi harus mengerti pesan komunikasi itu.<sup>46</sup>

d. Peranan komunikator dalam komunikasi

Ada faktor penting pada diri komunikator bila ia melancarkan komunikasi, yaitu daya tarik sumber dan kredibilitas sumber:<sup>47</sup>

1) Daya tarik sumber

Seorang komunikator akan berhasil dalam komunikasi, akan mampu mengubah sikap, opini dan perilaku komunikasi melalui mekanisme daya tarik jika pihak komunikasi merasa bahwa komunikator ikut serta dengannya. Dengan lain perkataan,

<sup>44</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Galia Indonesia 2010) hlm.53

<sup>45</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Galia Indonesia 2010) hlm.54

<sup>46</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Galia Indonesia 2010) hlm.55

<sup>47</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Galia Indonesia 2010) hlm.54

komunikasikan merasa ada kesamaan antara komunikator dengannya sehingga komunikasikan bersedia taat pada isi pesan yang dilancarkan oleh komunikator.<sup>48</sup>

2) Kredibilitas sumber

Faktor kedua yang bisa menyebabkan komunikasi berhasil ialah kepercayaan komunikasikan pada komunikator. Kepercayaan ini banyak bersangkutan dengan profesi atau keahlian yang dimiliki seorang komunikator.<sup>49</sup>



---

<sup>48</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Galia Indonesia 2010) hlm.54

<sup>49</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Galia Indonesia 2010) hlm.54

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang serta perilaku yang diamati.<sup>50</sup> Metode kualitatif merupakan pemberian pemahaman dan pengertian baru setelah menganalisis data yang ada terhadap suatu masalah dalam tujuan untuk mencapai jawaban yang diharapkan penelitian.

Jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana peneliti menggunakan wawancara terbuka dalam membahas serta mendalami pandangan, perasaan, sikap, dan perilaku individu maupun sekelompok orang. Cara penelitian yang didapatkan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari masyarakat serta tindakan yang diamati.<sup>51</sup>

Pendekatan deskriptif bisa diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.<sup>52</sup> Adapun tujuan dalam metode deskriptif yakni untuk menggambarkan suatu sifat yang sedang berlangsung pada saat penelitian atau riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Maka metode penelitian ini merupakan metode yang paling mendekati akan penelitian yang peneliti lakukan.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pemahaman tentang masalah-masalah sosial

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong. *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2014) hlm.4

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Cara Mudah Penulisan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 478

<sup>52</sup> Raden Mas Jerry Indrawan, "Dampak Komunikasi politik dan opini public teradap perilaku masyarakat", *Jurnal ilmu komunikasi* vol 6 No 2(2017), h 171

<sup>53</sup> Putri Ferir, "Pola Komunikasi Penyiar Radio Harmony FM dalam Menjaln komunikasi", *Skripsi*.2013.h. 70



berdasarkan realita yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menghasilkan data berupa kata tertulis maupun lisan yang bertujuan menganalisis fakta yang ditemukan serta dikaitkan dengan teori untuk dikembangkan dan mengambil kesimpulan. Dengan hal ini penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi akurat serta faktual mengenai strategi peliputan berita oleh reporter Kebumen TV.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini merupakan subjek yang dimaksud untuk diteliti serta informasinya berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti serta seseorang atau Lembaga organisasi yang diteliti atau yang menjadi narasumber dalam penelitian ini. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah reporter Kebumen TV.

### **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan apa yang ingin diteliti didalam sebuah riset baik berupa tempat, orang maupun barang. Selain itu objek merupakan fenomena yang berada di sekeliling kehidupan manusia dan siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah strategi komunikasi reporter Kebumen TV dalam menggali informasi narasumber pada program Berita Kebumen.

### **D. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini dijadikan penulis sebagai sumber mendapatkan informasi dan data terkait penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian ini berada di stasiun televisi Kebumen TV, Jalan Kutoarjo No. 6 Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai peneliti memperoleh data yang dibutuhkan secara lengkap dan valid.

### **E. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder yang didapat dari Kebumen TV.

### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti (*informan*). Data primer merupakan data yang sangat penting dan yang paling berpengaruh pada penelitian. Sumber data primer yaitu narasumber meneruskan secara langsung terkait informasi terhadap para pengumpul data melalui wawancara langsung.<sup>54</sup> Metode data primer dapat dilakukan dengan wawancara langsung melalui telekomunikasi, kuisisioner, dan lain sebagainya. Data primer hakikatnya mendapatkan data langsung dengan cara pribadi maupun personal. Dalam penelitian yang penulis teliti data primer yang didapatkan dengan melaksanakan wawancara secara langsung dengan reporter Kebumen TV.

### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder ialah penelusuran data berupa bahan yang tertulis yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Adapun bentuk sumber data sekunder berupa berkas dari Lembaga instansi terkait, dan berita dari media massa hasil dari penelitian serta laporan dan buku. serta data yang bersifat menunjang penelitian.<sup>55</sup>

Sumber data sekunder dari penelitian ini yakni informasi yang di dapatkan peneliti dari penelitian terdahulu, jurnal, dll yang sama dengan penelitian yang sedang penulis teliti.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Proses untuk memperoleh data untuk menyelesaikan penelitian dengan pengumpulan data menjadi data penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai cara seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Perolehan data dengan berbagai macam disebut triangulasi.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Vidya Mawarni, " *analisis manajemen produksi dalam meningkatkan efisiensi biaya dan tingkat laba pabrik air*", Skripsi (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019) h 41

<sup>55</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h 91

<sup>56</sup> Raco.M.E. *Metode penelitian kualitatif jenis, karakter dan keunggulan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h 111

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yakni salah satu cara yang dilaksanakan peneliti dalam menghasilkan informasi yang tepat dengan tujuan dalam mendukung penelitian. Berikut ini merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang berupa deskripsi yang faktual, rinci mengenai keadaan dilapangan. Penulis mengamati segala aktivitas yang dilakukan selama dilapangan untuk mendapatkan data yang diharapkan. Menurut Poerwandari, Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlihat dalam proses mengamati.<sup>57</sup>

Adapun beberapa jenis Observasi yakni:<sup>58</sup>

- a. Observasi partisipan merupakan observasi yang dilakukan dimana orang yang sedang melakukan pengamatan berperan dan ikut menjadi bagian didalam kehidupan orang yang akan diteliti atau diobservasi.
- b. Observasi non partisipan merupakan orang yang akan melaksanakan pengamatan tidak ikut serta ambil bagian di dalam keseharian orang yang akan diobservasi.
- c. Observasi sistematis yaitu orang yang akan melakukan pengamatan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

---

<sup>57</sup> Gunawan, Metode penelitian kualitatif teori& Praktik,( Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), h 143

<sup>58</sup> Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif,kualitatif.(Bandung:alfabeta,2017) h 107

- d. Observasi non sistematis yaitu orang yang akan melakukan pengamatan tidak menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
- e. Observasi eksperimental yaitu pengamatan yang dilakukan dengan observasi dilibatkan di dalam suatu kondisi serta situasi tertentu.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi hal itu karena dalam penelitiannya penulis ikut serta menjadi bagian dari lingkungan yang sedang diamati serta pengamatan yang dilakukan secara langsung tentang apa saja yang terdapat di dalamnya serta menggali informasi secara mendalam.

Dalam observasi ini lokasi penelitian yaitu Kebumen TV yang berlokasi di Jalan Kutoarjo No. 6 kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen yang berjarak sekitar 2 kilometer ke arah tenggara dari pusat kota. Kemudian peneliti mengamati terkait dengan strategi komunikasi reporter di Kebumen TV yang meliputi kegiatan peliputan berita kebumen. Data yang diperoleh dalam observasi ini adalah data yang konkrit dan dilakukan secara langsung dengan meneliti bagaimana strategi komunikasi oleh reporter yang ada di Kebumen TV.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara yakni cara pencarian data yang dilakukan secara mendalam terhadap informasi dalam bentuk pertanyaan atau percakapan secara lisan.<sup>59</sup> Menurut Mcleod, wawancara merupakan cara yang fleksibel untuk mengumpulkan data penelitian yang detail dan personal.<sup>60</sup>

Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dengan model satu arah. Artinya

<sup>59</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2015), h. 139

<sup>60</sup> Imamami Nur Rachmawati. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: wawancara". *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol 11, No 1(2007), h 35

pertanyaan yang ada pada penelitian akan diajukan kepada subjek dalam penelitian ini serta memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini membutuhkan informasi untuk menjawab semua permasalahan yang ada pada penelitian dengan menggunakan metode wawancara agar hasil yang didapatkan lebih sempurna maka membutuhkan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>61</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktural (*Semistructured Interview*) dalam wawancara ini penulis biasanya mempunyai daftar pertanyaan tertulis tetapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang berkaitan dengan permasalahan. Wawancara ini dilakukan secara bebas tetapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah dipersiapkan terlebih dahulu.<sup>62</sup>

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak– pihak terkait dengan Kebumen TV dalam konteks strategi komunikasi oleh reporter, dalam penelitian ini peneliti menyiapkan outline atau daftar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu untuk mengantisipasi adanya kekeliruan, peneliti juga merekam hasil dari wawancara. teknik wawancara ini dilakukan secara terbuka sehingga narasumber dapat memberikan keterangan baik itu dari pengetahuan, pandangan serta pengalaman yang telah didapatkan selama melakukan peliputan berita.

Adapun hasil wawancara ini juga akan dijadikan sebagai bahan penguat dari hasil Observasi. Wawancara ini dilakukan dengan

---

<sup>61</sup> Wahidmurni, ” *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif.* ” (Research Repository, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), h 11

<sup>62</sup> Gunawan, *Metode penelitian kualitatif teori& Praktik,* ( Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), h 144

tujuan mendapatkan informasi yang akurat terkait dengan penerapan strategi komunikasi oleh reporter Kebumen TV.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni pengumpulan data dengan menggunakan atau merekam kembali data yang ada dapat berbentuk tulisan, gambar, karya.<sup>63</sup> Dokumentasi merupakan metode yang digunakan oleh penelitian kualitatif dalam memperoleh foto melalui media tertulis atau dokumen yang terkait bahan penelitian, seperti arsip, skripsi, jurnal, dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang tidak diperoleh dengan wawancara dan observasi.

Dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik dokumentasi akan menghasilkan kredibilitas yang tinggi. Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, serta analisis dokumen. Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memaknainya.<sup>64</sup>

Dalam teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui gambaran umum strategi komunikasi yang dilakukan oleh reporter Kebumen TV baik dalam bentuk tertulis, artikel ataupun dokumentasi gambar.

### G. Teknik Analisis Data

Pada metode analisis data dijelaskan metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian. Analisis data hasil-hasil penelitian dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, dan dilanjutkan dengan pengumpulan data di lapangan. Adapun Hasil penelitian yang dilakukan

---

<sup>63</sup> Moh. Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya", Seandana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.2 No 1, Juni 2022, h 47

<sup>64</sup> Gunawan, Metode penelitian kualitatif teori& Praktik,( Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), h 179

harus melalui proses analisis data yaitu penguraian dan pengolahan data yang diperoleh menjadi data yang dipahami secara ilmiah.<sup>65</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, dan hubungan dengan keseluruhan, artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan atau pengamatan lapangan untuk menemukan pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Menganalisis data yaitu menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari objek sehingga mudah dipahami dan dimengerti pembaca. Dengan menganalisis deskriptif, pembaca dengan mudah mempresentasikan dengan ringkas, sederhana dan mudah dimengerti.

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang bersumber dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh. Setelah itu, data maupun informasi yang ada dirangkum dengan memilih pokok-pokok yang sesuai dengan penelitian yang disusun secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan proses penyederhanaan, dan pemilihan data dengan cara merangkum, memilih hal pokok, serta memfokuskan pada beberapa hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi memberikan gambaran spesifik yang dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data dan informasi. Dalam hal ini penulis terlebih dahulu membuat rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu untuk menemukan makna dari data yang didapat.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu social*, (Jakarta: Selemba Humaika,2014), h 157

<sup>66</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: sebuah Tinjauan Teori dan praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary,2019), h 123

Pada saat mengumpulkan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan memilih data yang diperlukan, meringkas atau mendeskripsi secara singkat dari data yang diperoleh, dan memusatkan tema. Langkah tersebut dilakukan secara terus menerus hingga proses penelitian dilakukan.

Penerapan reduksi data dalam penelitian ini adalah langkah analisis data kualitatif yang tujuannya untuk memperjelas, menggolongkan serta mengarahkan dan membuang hasil yang kurang penting sehingga penulis lebih mudah memahami dan menyajikan data dengan baik.<sup>67</sup>

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data yang dimaksud yaitu untuk menemukan pola yang bermakna serta menarik kesimpulan. Adapun format dalam penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif yaitu ulasan di lapangan, berdasarkan tema temuan yang terdapat pada reduksi data.

Dalam pelaksanaan penelitian menurut Miles dan Huberman yaitu penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi penelitian kualitatif yang valid, adapun penyajian yang dimaksud meliputi bagan, grafik atau semua yang digunakan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dan menentukan kesimpulan.<sup>68</sup>

Menyajikan data ini untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data kemudian data tersebut dikemas secara sistematis sesuai dengan tema yang ada pada penelitian ini agar membantu peneliti dalam melakukan proses analisis.

---

<sup>67</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), h 175

<sup>68</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h 238



### 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Tahapan terakhir dalam analisis ini yaitu pengambilan keputusan atau melakukan verifikasi. Apabila pada kesimpulan awal sifatnya masih sementara sehingga dapat berubah dan terbukti yang baru. Berbeda dengan kesimpulan akhir, kesimpulan hasil penelitian harus bisa menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>69</sup>

Kesimpulan merupakan usaha untuk menemukan atau memahami suatu makna, pola, aturan, penjelasan dan sebab akibat serta pernyataan. Dalam melakukan penarikan kesimpulan sebelumnya itu dilakukan reduksi, penyajian, dan validasi data dari kegiatan sebelumnya yang nantinya akan menyimpulkan hasil penelitian serta memverifikasi bahwa kesimpulan didukung oleh data yang dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan yang telah ada akan diverifikasi dengan memikirkan ulang selama penulisan dan melakukan tinjauan ulang catatan yang terdapat dilapangan serta pengecekan terhadap hasil yang didapatkan<sup>70</sup>.

---

<sup>69</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: sebuah Tinjauan Teori dan praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary,2019), h 124

<sup>70</sup> Samiaji sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*( Yogyakarta: Kanisus,2021), h 4

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum Kebumen TV**

##### **1. Sejarah Kebumen TV**

Kebumen TV merupakan stasiun Publik lokal pertama di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) setelah disahkannya Undang-Undang penyiaran Tahun 2002 yang ada di Kabupaten Kebumen. Televisi publik adalah suatu Lembaga penyiaran Publik, sebagaimana UU penyiaran Pasal 14 ayat (1) sebagai berikut.” Lembaga Penyiaran Publik adalah Lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independent, netral, tidak komersil, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat” (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran).

Kebumen TV berawal dari Berdirinya Ratih TV yang dirintis pada tanggal 12 Mei 2003 pada saat penandatanganan kesepakatan terkait kerjasama siaran berjaringan antara Daerah Kebumen dengan SCTV atau PT. Surya Citra Televisi. Dalam prosesnya selama satu tahun Ratih TV sudah dianggap layak sebagai Lembaga penyiaran dibuktikan dengan turunnya ketentuan keputusan menteri Perhubungan nomor, KM 76 tahun 2003.

Ratih TV Melakukan siaran perdana pada tanggal 27 Oktober 2003 yang bertepatan di Radio In Fm. Ratih TV mendapatkan Surat izin penyelenggara siaran dari gubernur jawa tengah nomor 483/47/2004 pada tanggal 23 agustus 2004. Setelah mendapatkan surat izin Ratih TV resmi menjadi televisi publik milik masyarakat kebumen.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Diambil dari <https://kominfo.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/53/ratih> (diakses pada tanggal 5 Desember 2023, pada pukul 09.10).

Ide awal terbentuknya Kebumen TV yaitu dari Bupati Kebumen Rustriningsih kala itu, ingin mewujudkan *Good Governance* di Kabupaten Kebumen. Dengan adanya ide ini bertujuan untuk masyarakat dapat berinteraksi secara langsung serta menyampaikan aspirasi kepada pejabat pemerintahan. Dengan adanya televisi ini menjadi media untuk transparansi serta partisipasi publik.

Menurut Dwi Purwantoro, cikal bakal didirikannya Kebumen TV bermula dari tiga orang yang mempunyai “nama besar” pada dunianya masing-masing. Ketiga orang tersebut adalah Rustiningsih (Bupati Kebumen), Wisnu Hadi (Direktur SCTV), dan Ken T. Sudarto (Chairman MATARI Advertising) yang semuanya adalah putra asli daerah Kebumen. Nama Ratih TV asal mulanya diberikan oleh presiden Megawati Soekarno Putri yang kala itu tengah melaksanakan kunjungan di Kabupaten Kebumen dalam rangka panen raya jagung sekaligus menyaksikan penandatanganan kerjasama antara pemerintah daerah Kebumen dan PT Surya Citra Televisi (SCTV).

Pada tanggal 21 Agustus Ratih TV melakukan Perubahan nama Lembaga penyiaran publik lokal (LPPL) Ratih TV menjadi Kebumen TV dengan Tagline Kebumen TV spektakuler yang Diresmikan Oleh Bupati Arif Sugianto bersamaan dengan hari jadi Kabupaten Kebumen. menurut Arif Sugianto perubahan nama stasiun LPPL televisi Kabupaten Kebumen sudah melalui perda yang ditetapkan DPRD yakni Perda nomor 8 tahun 2023. Dengan adanya perda tersebut kedepannya pengelolaan Kebumen TV akan mandiri, tidak lagi berada di bawah Dinas Kominfo. Dengan perubahan nama Ratih TV menjadi Kebumen TV, Kabupaten Kebumen bisa semakin dikenal serta banyak program dengan menghadirkan konten yang menarik serta inspiratif.

Kebumen TV beroperasi Melalui frekuensi 52 UHF dalam siarannya berbagai pembenahan dilakukan oleh Kebumen TV dalam

rangka meningkatkan kualitas penerimaannya. Hal tersebut dilakukan perpindahan Kanal 28 DVB (digital video broadcast terrestrial) serta menempatkan trasmisinya di Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele sejak tanggal 1 November 2021. Kebumen TV mengudara di chanel 28 Digital atau 546 Mhz mulai tanggal 1 November 2021.

Dalam memenuhi kebutuhan serta perkembangan teknologi saat ini Kebumen TV melakukan siaran *streaming* melalui channel youtube @Kebumen TV serta di facebook Kebumen TV . Dalam hal struktur Kebumen TV masih dibawah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten kebumen.

Sebagai media televisi, Kebumen TV mendedikasikan beberapa fungsi dalam perannya bagi masyarakat, yakni sebagai media yang memberikan layanan informasi, pendidikan dan hiburan bagi masyarakat kebumen dan sekitarnya dan Melestarikan budaya lokal untuk kepentingan masyarakat kebumen

## 2. **Visi dan misi**

### a. Visi

Menjadikan Kebumen TV sebagai media Informasi terdepan yang ada di kabupaten Kebumen serta berkerja secara profesional, kreatif, dan menjunjung tinggi nilai budaya leluhur yang ada di Kabupaten Kebumen. serta menjadi media transparansi informasi dan partisipasi publik.

### b. Misi

Mewujudkan lembaga penyiaran yang mendorong terwujudnya *Good local governance* dan mengangkat daya saing potensi lokal serta penguat transparansi dan Informasi Publik.

### 3. Logo Kebumen TV



Gambar 4. 1 Logo Kebumen TV

Dalam logo kebumen TV menggunakan ikon utama yakni Penyu dan warna biru laut sebagai dasarnya. Huruf U dalam logo membentuk penyu dengan segitiga permata di tubuhnya menyimbolkan kekayaan alam flora dan fauna di Kabupaten Kebumen. sedangkan penyu bermakna memiliki umur panjang, kreativitas, kekuatan, dan pergerakan yang dinamis. Sedangkan tulisan kebumen dengan warna biru mencerminkan kepercayaan, kesetiaan, produktif dan memiliki daya saing. Adapun tagline Spektakuler mencerminkan televisi dengan program yang unik, menarik perhatian, dan memposisikan televisi daerah nomor satu.

### 4. Letak Geografis Kebumen TV

Kebumen TV merupakan stasiun televisi lokal pertama yang ada di Kabupaten Kebumen. Secara geografis Kabupaten Kebumen terletak pada  $7^{\circ}27^1 - 7^{\circ}50^1$  Lintang Selatan dan  $109^{\circ}33^1 - 109^{\circ}50^1$  Bujur Timur. Sedangkan secara administratif terdiri dari 26 kecamatan yaitu Alian, Kutowinangun, Poncowarno, Prembun, Petanahan, Puring, Paduroso, Ayah, Buayan, Ambal, Bulus Pesantren, Pejagoan, kuwarasan, Sempor, Gombong, Karanganyar, Sadang, Karangsambung, Klirong, Mirit, Bonorowo, Aranggayam, sruweng, Rowokele dan Kebumen.

Dengan luas wilayah daratan 128.112 Ha, dengan luas wilayah tersebut maka sangat dibutuhkan berbagai sarana dan media agar segala sumber informasi dapat dengan mudah dijangkau oleh

semua lapisan masyarakat. Media televisi merupakan pilihan yang tepat bagi masyarakat karena kecepatan, ekonomis dan sisi hiburan televisi lebih disukai masyarakat dibandingkan media massa lainnya, oleh karena itu Kebumen TV hadir di tengah-tengah masyarakat Kebumen untuk menjawab kebutuhan masyarakat terkait informasi.

Studio Kebumen TV berada di Jalan Kutoarjo nomor 6 jika dilihat secara administratif masuk dalam wilayah kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen. Lokasi ini berjarak 2 Kilometer arah tenggara dari pusat kota.

#### 5. **Jangkauan Siaran**

Jangkauan siaran Kebumen TV meliputi wilayah berikut:

**Tabel 4. 1 Jangkauan Siaran**

Nama kabupaten	Prosentase
Kebumen	90%
Cilacap	70%
Wonosobo	50%
Purworejo	70%
Banjarnegara	70%
Purbalingga	70%

#### 6. **Program Kebumen TV**

Kebumen TV mengudara selama 12 jam dari pukul 09.00-22.00 WIB berangkat dari informasi serta edukasi yang disajikan dalam bentuk hiburan yang bertujuan untuk menjangkau seluruh permirsa dengan komposisi programnya sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Komposisi Program**

Produksi lokal	84%
Umum	16%
News	30%
talkshow	30%
Entertainment	15%
Lain-lain	25%

Kebumen TV memberikan program siaran yang memenuhi di segala usia sebagaimana dalam target audiens yang terhitung dalam presentase sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 target usia Audiens**

Usia	Presentase
05 tahun – 11 tahun	10%
12 tahun – 25 tahun	20%
25 tahun- 49 tahun	40%
50 tahun – keatas	30%

Program siaran di Kebumen TV sebagian besar merupakan buatan lokal serta kerjasama dengan pihak lain. Kebumen TV memiliki berbagai program baik secara langsung maupun tapping diantaranya yakni Berita Kebumen, Selamat sore kebumen, Sorotan, Dialog khusus, Mimbar islam, Mimbar Kristen, Suara Parlemen, VOA Indonesia, Kendang galak, Wayang kulit, Bumi hijau.

## 7. Profil Kebumen TV

Nama Lembaga penyiaran: LPPL Kebumen TV

Nama Udara : Kebumen TV

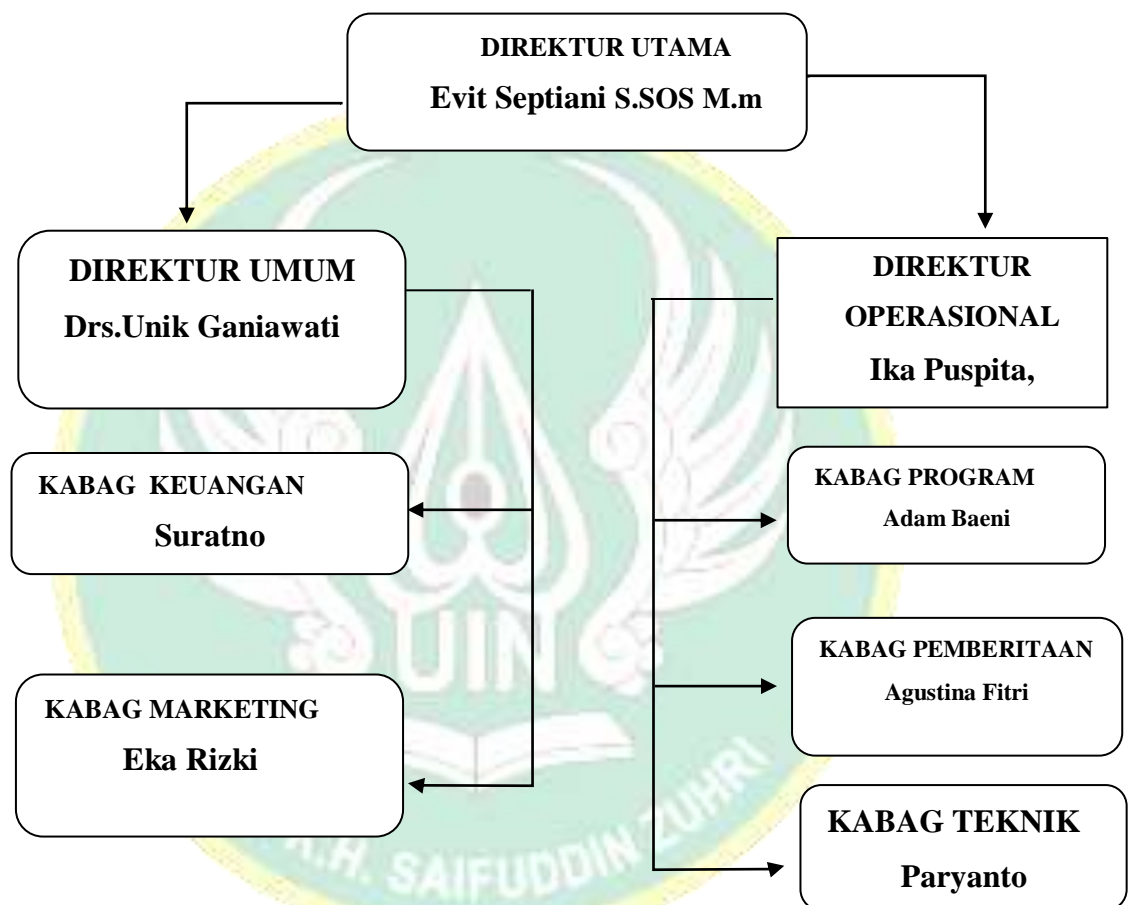
Kanal : Digital 28 UHF

Tagline : Spektakuler

Kode pos : 54312  
 Pendiri LPPL : 12 mei 2003  
 Bekas tanda panggilan : Ratih TV Kebumen  
 Alamat : Jalan Kutoarjo nomor 6, panjer kecamatan  
 kebumen.  
 Email : [ратиtvkebumen@gmail.com](mailto:ратиtvkebumen@gmail.com)

#### 8. Struktur organisasi Kebumen TV

##### STRUKTUR ORGANISASI RATIH TV KEBUMEN



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi  
 Sumber: Company Profile Ratih TV Kebumen



## **B. Gambaran umum program Berita Kebumen**

Berita Kebumen merupakan salah satu program unggulan yang ada di Kebumen TV yang selalu dinantikan kehadirannya dengan mengedepankan jurnalisme profesional. Berita Kebumen merupakan sebuah acara berita yang menghadirkan liputan mendalam dan komprehensif tentang berbagai peristiwa, kegiatan, dan isu terkini yang terjadi di wilayah Kebumen dengan fokus pada keberagaman topik. Program ini memberikan informasi terkini kepada pemirsa mengenai berita lokal, nasional yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Kebumen, program ini disiarkan secara langsung dari studio Kebumen TV.

Dalam setiap episodenya, penyiar berita tidak hanya menyampaikan fakta terkini, tetapi juga melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, pemangku kebijakan, dan ahli yang dapat memberikan pandangan mendalam terkait isu-isu yang sedang dibahas, program ini memberikan ruang untuk pendapat dan analisis, memungkinkan pemirsa untuk memahami konteks lebih baik.

Selain itu program Berita Kebumen juga memberikan sorotan terkait dengan kegiatan budaya, seni, dan sosial yang berlangsung di Kebumen. dengan demikian program ini tidak hanya menjadi sumber informasi aktual tetapi juga cerminan dari kehidupan dan dinamika masyarakat setempat.

Dengan produksi yang berkualitas dan tim reporter yang berkomitmen, program Berita Kebumen di Kebumen TV berperan sebagai jendela penting bagi pemirsa untuk tetap terhubung dengan perkembangan terkini di wilayah mereka. Melalui pembaruan harian dan investigasi mendalam, program ini menjadi pijakan yang kuat dalam memberikan pemahaman yang holistik tentang segala hal yang terjadi di Kebumen TV dan sekitarnya.

### **C. Strategi Komunikasi Reporter Kebumen TV**

Strategi komunikasi Reporter merupakan suatu langkah yang ditempuh oleh reporter dalam memperoleh sebuah informasi yang diinginkan. Tanpa adanya sebuah strategi, reporter akan merasa kesulitan dalam mendapatkan apa yang menjadi tujuan utamanya. Seperti halnya dengan Reporter Kebumen TV harus memiliki strategi yang handal dalam memperoleh informasi yang menarik, faktual, dan sebagainya. Karena pada dasarnya sebuah tujuan dapat tercapai ditentukan oleh strategi yang profesional, dalam hal ini tujuan yang dimaksud yakni mencari berita atau informasi yang subjektif untuk mendapatkan suatu kebenaran, sehingga berita yang dihasilkan layak diangkat dan disiarkan. Adapun yang dimaksud strategi komunikasi reporter Kebumen TV dalam menggali informasi narasumber adalah proses perencanaan yang dilakukan reporter Kebumen TV untuk menggali informasi, data, serta fakta yang akurat dan terpercaya dan dapat menunjang informasi yang berkaitan dengan pemberitaan yang disiarkan dalam program Berita Kebumen.

Dalam menjalankan tugas di lapangan reporter Kebumen TV mempunyai pedoman dengan menggunakan kode etik jurnalistik dan UUD Pers. Dengan menggunakan pedoman tersebut maka reporter akan menghasilkan berita yang faktual, hal ini dikarenakan kebenaran merupakan poin penting dalam berita. Strategi yang digunakan oleh reporter Kebumen TV meliputi strategi pra liputan, pelaksanaan liputan dan pasca liputan. Dari strategi tersebut penulis meringkas menjadi 4 strategi komunikasi menurut Anwar Arifin yaitu Strategi penyusunan pesan, strategi menentukan dan memilih komunikator, strategi penentuan konteks fisik dan strategi pencapaian efek.

#### **1. Strategi penyusunan pesan**

Strategi penyusunan pesan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk disampaikan dengan tepat untuk menentukan efektivitas reporter dalam pembuatan berita. Pesan atau isi harus

jelas, dalam hal ini pesan yang dimaksud yakni ide atau isi yang akan digunakan reporter dalam membuat berita. Pesan merupakan unsur komunikasi yang tidak boleh diabaikan untuk mencapai efektivitas komunikasi.

Pada tahap strategi penyusunan pesan menurut Anwar Arifin yakni memahami dan menentukan topik suatu berita diperlukan persiapan yang matang pada saat sebelum liputan berlangsung.<sup>72</sup> adapun strategi pra liputan yang digunakan oleh reporter Kebumen TV yakni menentukan jadwal dan memahami topik berita, sebelum melakukan liputan seorang reporter sudah mempunyai jadwal, tempat liputan, jam dan topik apa yang akan diliput. Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang penulis lakukan dengan Ibu Efit selaku Direktur Kebumen TV sebagai berikut:

“proses penjadwalan agenda liputan dilakukan oleh kordinator liputan dan dilanjutkan dengan pemberian lembar penugasan kepada reporter sesuai lokasi yang di tentukan.”<sup>73</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh reporter Kebumen TV zulfa yakni

“jadwal liputan sangat berpengaruh terhadap reporter sehingga tim liputan bisa menyesuaikan perkiraan waktu dan tempat agar bisa bertemu dengan narasumber, istilahnya menjemput bola sebelum narasumber datang, tim liputan sudah standby di lokasi”<sup>74</sup>

Berdasarkan penjelasan dari Direktur dan Reporter Kebumen TV terkait dengan penjadwalan reporter dalam liputan yakni jadwal keluar setiap hari oleh koordinator liputan disertakan surat penugasan liputan terkait dengan narasumber. Dengan adanya jadwal ini memudahkan reporter untuk mempersiapkan waktu dan tempat

---

<sup>72</sup> Anwar Arifin, strategi komunikasi: sebuah pengantar ringkasan,( Bandung: armico,1994),hlm 51

<sup>73</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Kebumen TV, Ibu Evita pada 15 Desember 2023 pukul 09.30 WIB.

<sup>74</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, zulfa pada 13 Desember 2023 pukul 10.30 WIB

untuk bertemu narasumber. Adapun jadwal peliputan berita selama penulis melakukan penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Jadwal Liputan**

NO.	HARI/TANGGAL	WAKTU	TIM LIPUTAN		LOKASI
			KAMERAMEN	REPORTER	
1.	Selasa 12 Desember 2023	08.00 WIB	Ratno	Tince	Mexolie Hotel Kebumen
		09.00 WIB	Janu	Zulfa	Desa Bonjok
2.	Rabu 13 Desember 2023	08.00 WIB	Adam	Ratih	DPRD Kab. Kebumen
		10.00 WIB	Janu	Zulfa	Kantor Pemkab Kebumen
3.	Kamis 14 Desember 2023	09.00 WIB	Ratno	Ratih	Pendopo Kabumian
		13.00 WIB	Adam	Tince	Polres Kebumen
4.	Jum'at 15 Desember 2023	10.00 WIB	Janu	Ratih	Pantai Ayah
		13.00 WIB	Adam	Zulfa	Polsek Poncowarno
5.	Sabtu 16 Desember 2023	08.00 WIB	Ratno	Tince	Pendopo Kabumian
		19.00 WIB	Janu	Zulfa	IAINU Kebumen
6.	Minggu 17 Desember 2023	09.00 WIB	Ratno	Ratih	Halaman Pendopo Kabumian
		19.00 WIB	Adam	Tince	Terminal Kebumen

Selain menentukan jadwal liputan hal penting dalam strategi pra liputan yaitu menentukan dan memahami topik terlebih dahulu sebelum liputan dilakukan.

Tince selaku reporter Kebumen TV menjelaskan :

“Karena mayoritas materi liputan kebumen tv adalah agenda bupati (yang dimaksud agenda bupati adalah seluruh acara yang dihadiri bupati, wakil bupati, sekda, ataupun yang didispos ke bawahannya) Jadi persiapan yang dilakukan pertama adalah mengetahui agenda apa yang akan diliput, dengan mengetahui agenda kita sedikit banyak akan punya gambaran nanti apa saja data yang harus kita cari.”<sup>75</sup>

Strategi penyusunan pesan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk menentukan efektivitas reporter Kebumen TV dalam menggali informasi. Pesan atau isi berita harus jelas, aktual, dan bersifat objektif agar pembaca tidak ragu terkait dengan berita tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya suatu rencana yang sempurna agar komunikasi yang disampaikan efektif, pesan yang dimaksud dalam hal ini yakni topik yang akan di angkat dalam liputan berita. Kebumen TV merupakan LPPL milik pemerintah Kabupaten Kebumen oleh karena itu dalam menentukan tema atau topik liputan selalu berkaitan dengan agenda Bupati, dalam hal ini memudahkan reporter dalam membuat lead berita. Dalam kegiatan pra liputan menentukan topik liputan merupakan hal yang memudahkan kinerja reporter secara optimal untuk mencari berita serta persiapan yang dilakukan reporter kebumen TV sebelum datang ke tempat liputan yaitu mencari tahu agenda apa yang akan diliput terlebih dahulu untuk memudahkan reporter dalam wawancara terhadap narasumber.

Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan teori strategi komunikasi menurut Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul "Komunikasi: Serba Ada Serba Makna." Teori tersebut merinci elemen-elemen kunci dalam strategi komunikasi yang relevan dengan proses penyusunan pesan dan liputan berita yang dilakukan oleh reporter Kebumen TV. Salah satunya yaitu siapa yang bicara, teori Alo Liliweri menyoroti pentingnya menentukan dan

---

<sup>75</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, Tince pada 14 Desember 2023 pukul 11.00 WIB

menghubungi narasumber yang tepat. Dalam konteks penelitian ini, reporter Kebumen TV secara aktif memilih dan menentukan narasumber, khususnya terkait dengan agenda Bupati. Pemilihan narasumber yang relevan dan berkredibilitas tinggi menjadi langkah penting untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan informasi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terungkap bahwa di Kebumen TV, langkah-langkah praktis dalam strategi penyusunan pesan tidak hanya mencakup aspek-aspek teknis semata, tetapi juga didasarkan pada implementasi nilai-nilai spiritual, seperti apel pagi dan do'a bersama. Adanya kebiasaan ini memberikan dimensi tambahan pada strategi pra liputan, mencerminkan kesadaran akan pentingnya dimensi spiritual dalam menjalankan tugas jurnalistik. Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap hari sebelum memulai kegiatan liputan, tim Kebumen TV secara konsisten melaksanakan apel pagi dan do'a bersama. Praktik ini tidak hanya sekadar rutinitas formal, tetapi mencerminkan kesadaran akan dimensi spiritual dalam pekerjaan jurnalistik. Apel pagi dan do'a bersama menjadi momen dimana tim mengumpulkan energi positif, meminta petunjuk dari Allah SWT, dan menyatukan tekad untuk menjalankan tugas dengan integritas dan tanggung jawab.

Implementasi praktik apel pagi dan khususnya do'a bersama dalam konteks strategi penyusunan pesan di Kebumen TV sejalan dengan prinsip nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an, Q.S Al-Baqarah: 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ  
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ١٨٦

Artinya: “Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa

kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

Dengan merujuk pada ayat di atas, praktik ini dapat diartikan sebagai prinsip tawakkal atau ekspresi ketergantungan kepada Allah SWT dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pelaksanaan tugas sebagai reporter dalam meliput berita.

## 2. Strategi memilih dan menetapkan komunikator

Strategi memilih dan menetapkan komunikator menurut Anwar Arfin yakni meliputi kegiatan menentukan dan menghubungi narasumber, mengetahui latar belakang serta memilih narasumber yang tepat untuk menggali informasi.<sup>76</sup> Komunikator merupakan orang yang memberikan informasi dan unsur yang paling penting dalam proses komunikasi. Jika seorang reporter salah dalam menentukan komunikator maka dapat mempengaruhi pesan atau isi berita yang akan ditulis. Maka dari itu pemilihan komunikator sangat penting. Hal ini disampaikan oleh reporter Kebumen TV sebagai berikut:

“Karena agenda bupati biasanya sudah jelas, leading sektor yang menyelenggarakan acara siapa jadi kita cari leading sektor yang menyelenggarakan (dengan sambutan/wawancara bupati sebagai data pokok yang harus di publish).”<sup>77</sup>

Hal ini diperjelas oleh reporter zulfa terkait dengan narasumber dalam liputan berita:

“Pola komunikasi yang dilakukan reporter yakni mempersiapkan siapa narasumber yang akan dituju dan dimintai keterangan kemudian melakukan peliputan dengan mendatangi instansi pemerintah ataupun swasta maupun

<sup>76</sup> Anwar Arifin, strategi komunikasi: sebuah pengantar ringkasan,( Bandung: armico,1994),hlm 52

<sup>77</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, Tince pada 14 Desember 2023 pukul 11.00 WIB

tempat yang dimungkinkan munculnya suatu peristiwa, lalu dijadikan berita”<sup>78</sup>

Berdasarkan penjelasan reporter Kebumen TV sebelum melakukan wawancara yakni reporter mempersiapkan narasumber yang berkaitan dengan topik berita untuk dimintai keterangan dan mendatangi instansi pemerintahan atau tempat yang dituju pada saat liputan berita. Reporter Kebumen TV menghubungi narasumber dengan cara mendatangi langsung pada saat acara berlangsung, seperti Hari Jadi Kabupaten Kebumen yang diadakan di Pendopo Bupati maka reporter Kebumen TV menggali informasi langsung datang ke acara tersebut dan narasumber utamanya yakni Bupati Kabupaten Kebumen. Selain itu hal yang perlu diperhatikan dalam pra liputan yaitu mengetahui narasumber yang akan dijadikan target dalam wawancara yang berkaitan dengan topik berita. Reporter Kebumen TV sebelum melakukan liputan di lapangan akan mencari tahu latar belakang narasumber terlebih dahulu untuk memudahkan dalam menggali informasi pada saat wawancara. Jika belum mengetahui latar belakang narasumber, reporter Kebumen TV bertanya kepada pihak yang mengetahui. Hal ini diperjelas oleh reporter Kebumen TV Tince sebagai berikut:

“Untuk menangani hal tersebut biasanya reporter mencari tahu lebih dulu latar belakang budaya dan sudut pandangnya seperti apa sehingga bisa lebih memilih kalimat yang digunakan saat bertanya agar tidak menyinggung narasumber. Selain itu juga perlu diperhatikan moodnya seperti apa berkenan diwawancara atau tidak, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman”<sup>79</sup>

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan reporter Kebumen TV Zulfa:

---

<sup>78</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, zulfa pada 13 Desember 2023 pukul 10.30 WIB

<sup>79</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, Tince pada 14 Desember 2023 pukul 11.00 WIB



“Pendekatan komunikasi yang digunakan yakni pendekatan komunikasi objek dan emosional. Dengan cara memperhatikan sudut pandang lawan bicara, mempertimbangkan perasaan serta pemikiran lawan bicara sehingga komunikasi yang dilakukan dapat dimengerti dengan baik serta tidak menimbulkan kesalahpahaman. Dalam hal ini, perlu untuk mengetahui siapa lawan bicaranya, apakah dia tua atau muda, latar belakang keluarga, daerah, pendidikan, dan lain sebagainya.”<sup>80</sup>

Reporter Kebumen TV sebelum melakukan liputan di lapangan melakukan riset latar belakang terkait dengan narasumber atau komunikator yang akan dijadikan target serta memberikan informasi. Hal utama dalam pemilihan komunikator yaitu kemampuan berkomunikasi secara efektif dan lengkap untuk menyampaikan pesan dengan jelas. Namun jika reporter tidak mengetahui latar belakang narasumber maka sebelum melakukan wawancara dapat berbincang-bincang terlebih dahulu untuk membangun interaksi agar proses wawancara berjalan sesuai rencana. Selain itu juga reporter Kebumen TV melakukan pendekatan komunikasi objek dan emosional. Dengan cara memperhatikan sudut pandang lawan bicara, mempertimbangkan perasaan serta pemikiran lawan bicara sehingga komunikasi yang dilakukan dapat dimengerti dengan baik serta tidak menimbulkan kesalahpahaman.

### 3. Strategi menentukan konteks fisik

Konteks fisik merupakan tempat atau lingkungan fisik dimana komunikasi berlangsung dalam suatu kegiatan penyampaian sebuah pesan dalam komunikasi. Dalam hal ini menjelaskan bagaimana lingkungan memengaruhi sebuah pesan dan informasi yang akan disampaikan komunikator. Waktu dan lokasi serta kondisi yang berbeda dapat memengaruhi hasil yang diperoleh ketika berkomunikasi. Apabila hasilnya berbeda maka dibutuhkan strategi

---

<sup>80</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, zulfa pada 13 Desember 2023 pukul 10.30 WIB

yang tepat dalam menentukan konteks fisik untuk kegiatan komunikasi sehingga komunikasi dapat berjalan dengan efektif dengan hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan yang diharapkan. Seperti halnya dengan respon reporter Kebumen TV yang berkaitan dengan narasumber yang menginginkan persetujuan sebelum wawancara. Hal ini dituturkan oleh Zulfa Reporter kebumen TV sebagai berikut:

“Jika narasumber menginginkan persetujuan waktu atau lokasi sebelum wawancara tidak masalah. Hal tersebut bisa dikoordinasikan. Akan tetapi mengenai kontrol berita ini layak ditayangkan atau tidak semua tergantung pada kepala redaktur”.<sup>81</sup>

Pemilihan konteks fisik yang tidak tepat akan membuat efek yang diinginkan sulit untuk dicapai. Bahkan akan merusak komunikasi secara keseluruhan. Penetapan lokasi pelaksanaan liputan yang tepat akan menciptakan efek yang sesuai dengan apa yang kita rencanakan. semua akan memberikan efek yang berbeda mengikuti kondisi dan situasi narasumber akan mempengaruhi isi pesan yang akan disampaikan. Dari hal tersebut penentuan siapa yang akan bertugas dalam pencarian berita sangat dipertimbangkan, seperti yang disampaikan Ibu Efit Direktur Kebumen TV sebagai berikut:

“Secara spesifik tidak ada, namun dalam penugasan tentu mempertimbangkan beberapa hal antara lain; Kemampuan reporter, lokasi dan waktu, dan transportasi”<sup>82</sup>

hal ini diperjelas oleh Zulfa reporter Kebumen TV dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi reporter sebagai berikut;

“Ya ada, saya pernah dikirim ke luar kota seperti Yogyakarta dan Jakarta untuk mengikuti pelatihan khusus jurnalistik dan reportase berita agar kinerja semakin meningkat”<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, zulfa pada 13 Desember 2023 pukul 10.30 WIB

<sup>82</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Kebumen TV, Evit pada 15 Desember 2023 pukul 09.30 WIB.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pengalaman seorang reporter dalam menggali informasi berita sangat dibutuhkan sebagai faktor pendukung dalam kegiatan liputan seperti halnya dengan observasi secara langsung ke lapangan lalu melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber, selain itu dalam penugasan reporter Kebumen TV melalui beberapa pertimbangan yakni kemampuan reporter, lokasi dan waktu serta transportasi. Dalam upaya meningkatkan kinerja reporter Kebumen TV juga melakukan diklat yang berkaitan dengan jurnalistik baik di dalam kota maupun luar kota. Reporter Kebumen TV berusaha mempergunakan waktunya dengan baik untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan bahan dalam membuat berita.

#### 4. **Strategi pencapaian Efek**

Pencapaian efek merupakan hasil akhir dari kegiatan komunikasi. Efek merupakan unsur penting dalam keseluruhan proses komunikasi yang berlangsung. Strategi yang dilakukan reporter Kebumen TV setelah melakukan liputan yaitu membuat berita dan menyiarkannya kepada khalayak, selanjutnya melihat bagaimana efek dari pemirsa terkait dengan berita yang dibawakan. Karena setiap melakukan komunikasi mempunyai tujuan untuk memengaruhi khalayak.

Suatu efek akan muncul setelah komunikasi dapat memengaruhi khalayak. Efek bukan hanya umpan balik melainkan terdapat unsur komunikasi yang sangat penting yaitu mengetahui keberhasilan suatu komunikasi. Efek dalam komunikasi bukan hanya untuk seseorang tetapi untuk semua orang dan dapat berpengaruh baik untuk

---

<sup>83</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, zulfa pada 13 Desember 2023 pukul 10.30 WIB

khalayak. Efek dapat dilihat pada fenomena tertentu dan bisa bermacam hasilnya serta memiliki pengaruh yang berbeda. Hal ini disampaikan oleh Ibu Tince selaku reporter :

“setiap informasi yang disampaikan akan mendapatkan respon yang beragam dari khalayak, hal tersebut wajar mengingat negara kita saat ini dibebaskan untuk menyampaikan pendapat. hal tersebut bisa menjadi masukan buat kita”<sup>84</sup>

Bentuk konkrit efek dalam komunikasi yaitu terjadi perubahan pendapat dan perilaku khalayak akibat pesan yang menyentuh. Oleh karena itu, perlunya menyusun strategi secara tepat dalam operasional dan manajemen komunikasi. Strategi manajemen komunikasi yang ada di Kebumen TV sebagai berikut:

“Direktur adalah orang yang bertanggung jawab terhadap mekanisme aktivitas anggota redaksi dan mengawasi seluruh kegiatan seperti rapat redaksi, peliputan, mengolah informasi, pengeditan sampai pada penerbitan tayangan. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan dan optimalisasi kinerja anggota redaksi dalam memahami pengetahuan bagaimana menciptakan sebuah informasi yang dapat menarik minat penonton”<sup>85</sup>

Selain itu Kebumen TV menerapkan mekanisme komunikasi internal untuk memastikan reporter dalam mendapatkan informasi. Hal ini disampaikan oleh direktur Kebumen TV yakni sebagai berikut:

“Mekanisme komunikasi internal yang dilakukan adalah rapat redaksi dan rapat evaluasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik para reporter melalui kerja yang produktif, moralitas tinggi dan bersemangat serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis.”<sup>86</sup>

Berdasarkan penjelasan informan terkait dengan strategi efek yang dilakukan reporter Kebumen TV yakni menggali informasi

<sup>84</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, Tince pada 14 Desember 2023 pukul 11.00 WIB

<sup>85</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Kebumen TV, Evit pada 15 Desember 2023 pukul 09.30 WIB.

<sup>86</sup> Data Hasil wawancara dengan Direktur Kebumen TV, Evit pada 15 Desember 2023 pukul 09.30 WIB.

sesuai dengan kaidah peliputan dan menyajikan narasi sesuai data yang ada. Serta setiap informasi yang disampaikan akan mendapatkan respon yang beragam dari khalayak karena sebuah media terbentuk bukan karena mendapatkan keuntungan melainkan untuk mendapatkan efek, adapun yang dimaksud efek disini yakni respon masyarakat terkait dengan berita yang diangkat atau informasi yang didapatkan reporter.

Apabila isi pesan dalam berita dapat memengaruhi masyarakat maka respon mereka adalah menerima dengan komentar yang baik dan apabila sebuah berita tidak diterima maka mereka akan mengkritiknya dengan cara melarang orang lain untuk mengikuti isi berita tersebut. Karena sebuah berita bukan hanya sebagai bentuk informasi tetapi memberikan efek kepada khalayak. Selain itu strategi komunikasi yang dilakukan Kebumen TV yaitu seluruh kegiatan redaksi diawasi oleh direktur yang bertujuan untuk peningkatan optimalisasi kinerja anggota redaksi serta menciptakan sebuah informasi yang menarik minat penonton.

Hal ini diperkuat oleh teori Alo liliweri yang menyebutkan bahwa strategi komunikasi selalu dihubungkan dengan bagaimana mengukur dampak pesan tersebut. Teori Alo Liliweri menyoroti perlunya mengukur dampak pesan sebagai bagian integral dari proses komunikasi. Dalam konteks penelitian ini, efek komunikasi dievaluasi melalui respons yang beragam dari khalayak terhadap berita yang disajikan. Dampak yang diukur mencakup perubahan pendapat dan perilaku, serta respon yang bervariasi dari masyarakat. Reporter Kebumen TV memahami bahwa setiap informasi yang disampaikan akan mendapatkan respon yang beragam dari khalayak. Hal ini diungkapkan oleh Tince sebagai bagian dari kebebasan menyampaikan pendapat di negara kita. Respons masyarakat, baik dalam bentuk masukan positif maupun kritik, dianggap sebagai indikator efektivitas komunikasi.

Pengukuran dampak pesan dalam strategi komunikasi Kebumen TV sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan transparansi dan akuntabilitas. Mengetahui efek pesan tidak hanya sebagai umpan balik tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, sesuai dengan ajaran Islam tentang amanah dan kejujuran dalam menyampaikan informasi. Hal ini sudah dijelaskan dalam Q.S Al-Hujurat: 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.

ayat ini menegaskan prinsip-prinsip ajaran Islam terkait amanah, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menyampaikan informasi.

#### **D. Faktor penghambat Reporter Kebumen TV Dalam Menggali Informasi Narasumber**

Faktor penghambat merupakan faktor yang menghalangi reporter dalam menggali informasi kepada narasumber. Menjadi seorang reporter bukan hal yang mudah, karena harus melewati banyak rintangan saat menjalankan tugas.

Hambatan yang sering dialami dalam kegiatan liputan berita mempengaruhi efektivitas proses pencarian informasi. Oleh karena itu, reporter perlu memahami setiap hambatan komunikasi, agar dapat mengantisipasi hambatan-hambatan tersebut. Ada beberapa hambatan yang sering terjadi pada saat proses komunikasi dalam menggali informasi, antara lain:

## 1. Hambatan Teknis

Hambatan teknis merupakan jenis hambatan yang biasa terjadi karena keterbatasan media, fasilitas, dan peralatan komunikasi. Media, fasilitas, dan peralatan yang digunakan sangat berpengaruh penting dalam proses komunikasi. Karena dengan adanya fasilitas dan peralatan tersebut, komunikasi akan berjalan lebih efisien. Dalam hal ini reporter Kebumen TV mengalami hambatan teknis terkait dengan fasilitas yaitu lokasi yang sulit dijangkau oleh reporter, hal ini disampaikan oleh Tince reporter Kebumen TV:

“selalu ada lokasi yang jauh serta tempat yang sulit dijangkau, contohnya seperti agenda bupati terkait peresmian tempat wisata terbaru yang berada di pesisir pantai, dan kantor pemerintahan yang tidak sembarang orang masuk”<sup>87</sup>

Kendala yang sering dialami oleh reporter kebumen TV yakni lokasi yang sulit dijangkau seperti lokasi yang jauh, meliput lokasi yang berada di pelosok berdasarkan penjelasan zulfa sebagai reporter Kebumen TV bahwa lokasi yang sulit dijangkau dapat memengaruhi kinerja reporter seperti kendaraan yang berhenti di jalan, sinyal internet yang tidak mendukung dan lokasi yang kurang mendukung dan tidak terjangkau mengakibatkan kendala waktu bagi reporter Kebumen TV yang mengorbankan kegiatan lainnya.

## 2. Hambatan Semantik

Hambatan semantik adalah hambatan komunikasi yang disebabkan karena kesalahan bahasa yang digunakan. Kata-kata yang digunakan dalam komunikasi kadang-kadang mempunyai arti yang berbeda, kata-kata yang digunakan terlalu asing atau tidak jelas, sehingga sulit dapat dimengerti dan berbelit-belit antara pemberi pesan dan penerima. Hambatan semantik yang dialami reporter Kebumen TV yakni informasi yang reporter dapatkan tidak sesuai harapan maksudnya yakni pertanyaan yang reporter ajukan

---

<sup>87</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, Tince pada 14 Desember 2023 pukul 11.00 WIB

tidak dijawab sesuai yang diharapkan, hal ini disampaikan oleh reporter Kebumen TV sebagai berikut:

“Hambatannya terkadang ada narasumber yang tidak mau memberikan statement atau sulit untuk ditemui. Terkadang juga mendapatkan narasumber yang mudah berbicara dan memberikan informasi, namun setelah diuraikan menjadi berita ternyata data yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan, jika terjadi seperti ini ya harus mencari data lain untuk dijadikan bahan informasi dan mencari narasumber baru yang berkompeten dan kredibel”<sup>88</sup>

Dari pernyataan diatas hambatan semantik yang dialami reporter Kebumen TV yakni informasi yang didapatkan tidak sesuai dengan harapan, hal ini dikarenakan pertanyaan yang reporter ajukan tidak dijawab sesuai dengan apa yang diharapkan dikarenakan narasumber kurang mengerti mengenai apa yang reporter maksudkan serta narasumber yang sedang tidak mood untuk memberikan informasi dan kesaksiannya. Dan kata-kata yang digunakan reporter terlalu asing atau tidak jelas, sehingga sulit dapat dimengerti dan berbelit-belit oleh narasumber.

### 3. Hambatan Manusiawi

Hambatan manusiawi dapat dibagi menjadi dua yaitu berkaitan dari dalam individu sendiri dan dapat berasal dari iklim psikologis. Hambatan yang berasal dari dalam individu sendiri seperti perbedaan persepsi, perbedaan umur, keadaan emosi, keterampilan mendengarkan, perbedaan status, penyaringan informasi, prasangka pribadi, kecakapan individu, dan lain-lain. Sedangkan yang berasal dari iklim psikologis seperti suasana iklim yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu.<sup>89</sup> Hambatan yang dialami reporter Kebumen TV dalam menggali informasi yakni narasumber menolak untuk di publikasikan terkait dengan informasi yang diberikan. Kemampuan

<sup>88</sup> Data Hasil wawancara dengan Reporter Kebumen TV, zulfa pada 13 Desember 2023 pukul 10.30 WIB

<sup>89</sup> Rismayanti, “Hambatan Komunikasi yang Sering Dihadapi dalam Sebuah Organisasi,” *Jurnal Komunikasi* 4, no. 1 (2018): 831.



komunikasi reporter sangat diperlukan dalam hal ini disampaikan oleh reporter kebumen TV

“Pada saat wawancara dengan narasumber semua informasi sudah ada tetapi narasumber meminta untuk tidak mempublikasikan apa yang narasumber katakan”

Reporter kebumen TV pada saat menemui narasumber untuk memberikan semua informasi dan data yang dibutuhkan mengenai tema liputan tersebut sudah ada akan tetapi di tengah jalan narasumber meminta untuk tidak mempublikasikan terkait dengan informasi yang diberikan, maka reporter Kebumen TV mempunyai solusi yakni menyakinkan narasumber bahwasannya informasi yang didapatkan tetap dijadikan berita dan identitas narasumber disembunyikan. Dikarenakan ada hak untuk menolak yaitu hak untuk diwawancarai dan hak tolak untuk menyebutkan nama. Dalam hal ini reporter harus pandai dalam memilih data mana yang harus diberitakan.

Selain itu hambatan reporter Kebumen TV yakni narasumber yang sulit ditemui. Narasumber merupakan target utama reporter untuk mendapatkan informasi namun salah satu faktor penghambatnya yakni narasumber yang sulit ditemui. Dalam suatu kegiatan atau peristiwa yang mengundang keramaian dan banyak orang mengakibatkan narasumber sibuk dalam kegiatan tersebut sehingga sulit untuk memberikan informasi. Dalam kegiatan atau suatu peristiwa yang mengundang banyak orang dapat berakibat kepada reporter Kebumen TV sulit untuk bertemu dengan narasumber hal ini menghambat reporter dalam menggali informasi oleh karena itu reporter Kebumen TV dalam meliput sebuah acara yakni menunggu sampai acara selesai untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Narasumber yang tidak cakap dalam bicara atau berbelit-belit merupakan hambatan manusiawi yakni setiap orang mempunyai kemampuan berbicara yang berbeda-beda. Dalam meliput sebuah

peristiwa yang tidak direncanakan maupun direncanakan terkadang reporter Kebumen TV mewawancarai narasumber yang menjadi saksi yang berada dilokasi kegiatan. Namun tanpa disadari menemukan narasumber yang tidak cakap dalam berbicara sehingga mengakibatkan informasi yang disampaikan kurang jelas.

Kondisi cuaca menjadi salah satu faktor yang bisa menghambat perjalanan dan pelaksanaan liputan, terutama saat berada dilokasi terpencil atau sulit dijangkau. Selain itu kendala geografis seperti akses sulit juga menjadi tantangan signifikan yang memperlambat proses pencarian berita.

Selain itu faktor penghambat lainnya yakni waktu pelaksanaan yang molor menjadi faktor lain yang sering dihadapi, mengingat adanya peristiwa yang terjadi mendadak atau pelaksanaan acara yang tidak sesuai jadwal. Hal ini dapat menimbulkan kesulitan dalam merencanakan dan menyusun liputan dengan baik. Selanjutnya ketidakpastian narasumber yang enggan berbicara atau melempar-lempar ke orang lain serta menolak memberikan informasi dapat menjadi hambatan, reporter sering kali harus berurusan dengan respon negatif dan lempar-lemparan dari narasumber yang membutuhkan keuletan serta keterampilan komunikasi untuk mengatasi situasi tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan pemaparan hasil temuan di lapangan bahwa reporter Kebumen TV dalam menghasilkan berita menggunakan strategi-strategi dalam peliputan berita yang meliputi strategi pra liputan, strategi pelaksanaan liputan, dan strategi pasca liputan yang berdasarkan pada Kode Etik Jurnalistik, UUD Pers, dan Jurnalisme Positif. Dari proses strategi-strategi yang digunakan tersebut, kemudian penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan reporter Kebumen TV dalam menghasilkan berita sangat sesuai dengan strategi komunikasi menurut Anwar Arifin yang meliputi strategi penyusunan pesan, strategi memilih dan menetapkan komunikator, strategi penetapan konteks fisik, dan strategi pencapaian efek.
2. Tugas seorang wartawan memang tidak mudah. Ada beberapa faktor penghambat reporter Kebumen TV dalam menghasilkan berita, hambatan tersebut mencakup aspek teknis, semantik, dan manusiawi yaitu cuaca dan lokasi liputan yang sulit dijangkau, narasumber yang sulit ditemui, narasumber yang enggan berbicara atau melempar-lempar ke orang lain serta menolak memberikan informasi, dan kesulitan mencari narasumber yang relevan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi-strategi yang tepat seperti strategi komunikasi reporter Kebumen TV agar dapat menghasilkan berita yang mengedepankan obyektivitas, keakuratan, meningkatkan kepercayaan publik, membentuk sumber daya manusia yang bermoral dan berkepribadian baik.

#### **B. Saran**

1. Dalam proses pencarian berita, sebagai seorang wartawan harus dapat bekerja dengan penuh kesabaran, agar bisa mendapatkan berita yang diinginkan. Selain itu, meningkatkan daya kreatifitas dalam mencari

dan mengolah informasi sangat dibutuhkan, agar berita yang dihasilkan dapat memberikan efek yang positif terhadap publik. Dengan menerapkan hal-hal tersebut, diharapkan Kebumen TV dapat menjadi LPPL yang berkembang dan lebih maju ke depannya.

2. Sebagai seorang wartawan harus mampu memahami strategi-strategi komunikasi dalam peliputan berita, selalu mengedepankan obyektivitas dan keakuratan dalam membuat berita, agar dapat meningkatkan kepercayaan publik. Karena hal tersebut jika tidak diterapkan dengan baik dapat memicu pandangan buruk.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).
- Alo Liliweri. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas, Cet III*. (Bandung: Armico, 1994).
- Asep Syamsul Romli. *Kamus Jurnalistik*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).
- Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada, 2008).
- Dasrun Hidayat. *Komunikasi Antar pribadi dan Medianya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).
- Desi Retno Pita. “*Strategi Peliputan Berita Oleh Reporter Tvri Sumatera Selatan Pada Program Warta Sumsel*”. Skripsi. Universitas Sriwijaya. 2020.
- Endi Dwi Setyo “*Strategi Wartawan Legislatif dalam Peliputan Berita di DPRD Pekanbaru*” Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Sultan Syarif Kasim. 2023.
- Erwan Effendy, dkk. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023*. UIN Sumatera Utara, Medan.
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books, 2014).
- Fred David. *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Prenhallinda, 2002).
- Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).
- Hafied Cangara. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Haris Hardiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu social*. (Jakarta: Selemba Humaika, 2014).
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: sebuah Tinjauan Teori dan praktik*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019).

- Husein Umar. *Strategi Management in Action* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2001).
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Akasara, 2015).
- Imamami Nur Rachmawati. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: wawancara". *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol 11, No 1 (2007).
- Jhon M. Echols dan Hasan Sadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. (Jakarta: Gramesta, 1990).
- Juliadin. "Strategi Wartawan Harian Radar Tambora dalam Peliputan Berita Politik di Kabupaten Bima". Skripsi. (Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2019).
- Krismuntahe. "Strategi Koran Medis dalam Menyampaikan Berita". Skripsi. (Banyuwangi : IAIN Blokagung 2022).
- Kustadi Suhandang. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016).
- Lexy J. Moleong. *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Luwi Ishwara. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. (Jakarta: Kompas, 2005).
- Marhaeni Fajar. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).
- Moh. Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya". (Seandana: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2 No 1, Juni 2022).
- Morissan. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. (Jakarta: Kencana, 2008).
- Nurani Soyomukti. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012).
- Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).
- Putri Ferira. "Pola Komunikasi Penyiar Radio Harmony FM dalam Menjalinkan komunikasi". Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2013.

- Raco M. E. *Metode penelitian kualitatif jenis, karakter dan keunggulan*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Raden Mas Jerry Indrawan. "*Dampak Komunikasi politik dan opini public terhadap perilaku masyarakat*". Jurnal ilmu komunikasi vol 6 No 2 (2017).
- Rismayanti. "*Hambatan Komunikasi yang Sering Dihadapi dalam Sebuah Organisasi*" Jurnal Komunikasi 4, no. 1 (2018).
- Rizka Saumi, *Proses Peliputan Berita Radio "IN FM" Kebumen*. Skripsi (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga. 2009).
- Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Kanisus, 2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Cara Mudah Penulisan*. (Bandung: Alfabeta, 2021).
- Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Syaiful Rohim. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016).
- Syarifudin Yunus. *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Galia Indonesia, 2010).
- Titin Cahyati. "*Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita Pada Masa Pandemi Covid-19 di Media Online Jejamo.com*". Skripsi. (Lampung : UIN Raden Intan, 2021).
- Vidya Mawarni. "*Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Dan Tingkat Laba Pabrik Air*". Skripsi. (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).
- Wahidmurni. "*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*". (Research Repository, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).
- Yosal Iriantara. *Manajemen Strategi Public Relation*. (Jakarta: Galia Indonesia, 2004).
- Zikri Fachrul Nurhadi. *Teori Komunikasi Kontemporer*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017).

<https://kominfo.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/53/ratih>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Transkrip wawancara

#### Wawancara 1

**Narasumber : Ibu Efit Septiani**

**Jabatan : Direktur Utama**

**Tempat/ tgl : Kebumen, 15 Desember 2023**

1. **Bagaimana peran Direktur dalam menentukan strategi manajemen dan penjadwalan reporter di Kebumen TV?**

Jawaban :

Direktur adalah orang yang bertanggung jawab terhadap mekanisme aktivitas anggota redaksi dan mengawasi seluruh kegiatan seperti rapat redaksi, peliputan, mengolah informasi, pengeditan sampai pada penerbitan tayangan. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan dan optimalisasi kinerja anggota redaksi dalam memahami pengetahuan bagaimana menciptakan sebuah informasi yang dapat menarik minat penonton.

2. **Apa kriteria dan proses yang digunakan untuk menentukan penugasan reporter dalam meliput berita?**

Jawaban :

Proses diawali dengan penjadwalan agenda liputan oleh Koordinator Liputan dan dilanjutkan dengan pemberian lembar penugasan kepada reporter sesuai lokasi yang ditentukan.

3. **Bagaimana Kebumen TV mengatasi kendala dalam penjadwalan reporter, terutama dalam situasi yang memerlukan koordinasi yang ketat?**

Jawaban :

Dalam hal ini ada kegiatan liputan yang mendadak/mendesak yang semula belum masuk dalam agenda maka ditempuh sebagai berikut :

Penjadwalan/penugasan ulang reporter

Mengoptimalkan reporter untuk agenda/lokasi yang berdekatan.



4. **Adakah mekanisme komunikasi internal yang memastikan reporter mendapatkan dukungan dan informasi yang cukup?**

Jawaban :

Mekanisme komunikasi internal yang dilakukan adalah rapat redaksi dan rapat evaluasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik para reporter melalui kerja yang produktif, moralitas tinggi dan bersemangat serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis.

5. **Apakah terdapat sistem evaluasi kinerja atau umpan balik terkait manajemen dan penjadwalan reporter?**

Jawaban :

Ya, melalui rapat redaksi dan rapat evaluasi mingguan/bulanan.

6. **Bagaimana Direktur mengevaluasi keberhasilan manajemen dan penjadwalan reporter dalam mencapai tujuan program berita?**

Jawaban :

Melalui rapat evaluasi, lembar kerja dan hasil kerja (dokumen naskah).

7. **Sejauh mana teknologi berkontribusi pada efisiensi manajemen dan penjadwalan reporter di Kebumen TV?**

Jawaban :

Perkembangan teknologi digital saat ini memang sangat membantu dalam dunia jurnalistik tak terkecuali di Kebumen TV. Dengan kemajuan teknologi ini sangat membantu dalam pelaksanaan live report artinya dapat menyiarkan peristiwa secara realtime.

8. **Bagaimana proses kolaborasi antara Direktur dan tim redaksi dalam menentukan prioritas liputan dan penjadwalan reporter?**

Jawaban :

Direktur selaku penanggung jawab memberikan arahan pada rapat redaksi salah satunya membahas prioritas harian agenda liputan.

9. **Apakah ada kebijakan atau prinsip tertentu dalam penentuan siapa yang akan meliput suatu kejadian atau topik berita tertentu?**

Jawaban :

Secara spesifik tidak ada, namun dalam penugasan tentu mempertimbangkan beberapa hal antara lain;

- 1) Kemampuan reporter
  - 1) Lokasi dan waktu
  - 2) Transportasi
10. **Bagaimana Kebumen TV memastikan adanya keadilan dan kesetaraan dalam penugasan liputan di antara reporter yang berbeda?**

Jawaban :

- 1) Untuk tambahan pengetahuan masing-masing reporter diberi kesempatan mengikuti diklat terkait peliputan berita
- 2) Dilaksanakan perubahan sif waktu peliputan

## **Wawancara 2**

**Narasumber : Mba Zulfa**

**Jabatan : Reporter Kebumen TV**

**Tempat/ tgl : Kebumen, 13 Desember 2023**

1. **Bagaimana pendekatan komunikasi yang umumnya digunakan oleh reporter Kebumen TV saat menggali informasi dari narasumber?**

Pendekatan komunikasi yang digunakan yakni pendekatan komunikasi objek dan emosional. Dengan cara memperhatikan sudut pandang lawan bicara, mempertimbangkan perasaan serta pemikiran lawan bicara sehingga komunikasi yang dilakukan dapat dimengerti dengan baik serta tidak menimbulkan kesalahpahaman. Dalam hal ini, perlu untuk mengetahui siapa lawan bicaranya, apakah dia tua

atau muda, latar belakang keluarga, daerah, pendidikan, dan lain sebagainya.

2. **Apa saja hambatan yang pernah dihadapi oleh reporter saat berusaha mengonfirmasi atau mewawancarai narasumber pada program Berita Kebumen?**

Hambatannya terkadang ada narasumber yang tidak mau memberikan statement atau sulit untuk ditemui. Terkadang juga mendapatkan narasumber yang mudah berbicara dan memberikan informasi, namun setelah diuraikan menjadi berita ternyata data yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan, jika terjadi seperti ini ya harus mencari data lain untuk dijadikan bahan informasi dan mencari narasumber baru yang berkompeten dan kredibel

3. **Bagaimana reporter menanggapi situasi di mana narasumber enggan diwawancarai atau berdagang informasi?**

Cara mengatasinya dengan mencari narasumber baru yang juga setidaknya mengetahui detail dari peristiwa tersebut.

4. **Sejauh mana jadwal liputan yang telah dijadwalkan dapat berpengaruh pada interaksi antara reporter dan narasumber?**

Jadwal liputan sangat berpengaruh terhadap reporter sehingga tim liputan bisa menyesuaikan perkiraan waktu dan tempat agar bisa bertemu dengan narasumber. Istilahnya jemput bola sebelum narasumber datang, tim liputan sudah standby di lokasi.

5. **Apakah terdapat pola tertentu dalam strategi komunikasi yang berhasil dalam mendapatkan informasi dari narasumber?**

Pola komunikasi yang dilakukan reporter yakni mempersiapkan siapa narasumber yang akan dituju dan dimintai keterangan kemudian melakukan peliputan dengan mendatangi instansi pemerintah ataupun swasta maupun tempat yang dimungkinkan munculnya suatu peristiwa, lalu dijadikan berita.

6. **Bagaimana reporter menilai efektivitas strategi komunikasi mereka dalam mendapatkan informasi dari narasumber?**

Strategi komunikasi dianggap efektif jika reporter berhasil mendapatkan berita di lapangan dan mewawancarai narasumber.

7. **Bagaimana respons reporter terhadap situasi di mana narasumber menginginkan persetujuan sebelum wawancara atau meminta kontrol atas konten berita?**

Jika narasumber menginginkan persetujuan waktu atau lokasi sebelum wawancara tidak masalah. Hal tersebut bisa dikoordinasikan. Akan tetapi mengenai kontrol berita ini layak ditayangkan atau tidak semua tergantung pada kepala redaktur.

8. **Seberapa penting menurut reporter untuk membangun hubungan jangka panjang dengan narasumber, dan apa langkah-langkah konkret yang diambil untuk mencapai hal tersebut?**

Membangun komunikasi dengan narasumber cukup penting. Karena suatu saat jika perlu bertanya dengan narasumber sudah punya kontakannya, jadi bisa ditanyakan langsung.

9. **Bagaimana reporter menangani tantangan komunikasi yang mungkin muncul saat melibatkan narasumber dari latar belakang budaya atau sudut pandang yang berbeda?**

Untuk menangani hal tersebut biasanya reporter mencari tahu lebih dulu latar belakang budaya dan sudut pandangnya seperti apa sehingga bisa lebih memilih kalimat yang digunakan saat bertanya agar tidak menyinggung narasumber. Selain itu juga perlu diperhatikan moodnya seperti apa berkenan diwawancara atau tidak, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman.

10. **Apakah terdapat pelatihan khusus yang diberikan kepada reporter untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam menghadapi variasi narasumber dan situasi?**

Ya ada, saya pernah dikirim ke luar kota seperti Yogyakarta dan Jakarta untuk mengikuti pelatihan khusus jurnalistik dan reportase berita agar kinerja semakin meningkat.

**11. Bagaimana reporter menyeimbangkan antara kebutuhan mendesak untuk mendapatkan informasi dan penghargaan terhadap privasi atau keinginan narasumber untuk tidak berpartisipasi?**

Jika memang kebutuhan informasi sangat mendesak dan narasumber utama tidak berkenan diwawancarai, biasanya kami mencari narasumber lain yang sekiranya kredibel dan mengetahui soal peristiwa tersebut.

**Wawancara 3**

**Narasumber : Mba Tince**

**Jabatan : Reporter Kebumen TV**

**Tempat/ tgl : Kebumen, 14 Desember 2023**

**1. Apa yang dilakukan reporter Kebumen TV jika proses peliputan tidak sesuai dengan prosedur yang sudah dipersiapkan dalam tahap pra liputan?**

Ya jalani aja. Wong seringnya emang tidak sesuai dengan yang kita harapkan.

**2. Jika terdapat kekurangan data hasil liputan, langkah apa yang dilakukan reporter Kebumen TV untuk melengkapinya?**

Bertanya via telpon dengan narasumber dan mencari di internet.

**3. Jika di lapangan sulit untuk mendapatkan narasumber, langkah apa yang dilakukan reporter Kebumen TV?**

Memperhatikan dan mendengarkan seluruh proses acara (mayoritas yang kita liput adalah acara seremonial karena agenda bupati) kalau yang liputan ringan biasanya narasumber pasti ada.

**4. Bagaimana strategi reporter Kebumen TV dalam membuat berita yang menarik?**

Mencari topik yg sedang in.

5. **Apa yang harus dilakukan reporter Kebumen TV untuk meminimalisir adanya sesuatu yang tidak diinginkan saat proses liputan sedang berlangsung?**

Meliput sesuai kaidah peliputan.

6. **Apa yang dilakukan reporter Kebumen TV jika ternyata berita yang dipublikasikan tidak disukai oleh penonton berita atau mendapat komentar yang tidak baik? Bagaimana cara mengatasinya?**

setiap informasi yang disampaikan akan mendapatkan respon yg beragam dari khalayak, hal tersebut wajar mengingat negara kita saat ini dibebaskan untuk menyampaikan pendapat. hal tersebut bisa menjadi masukan buat kita

7. **Bagaimana cara reporter Kebumen TV dalam meminimalisir adanya dampak buruk dari berita yang dipublikasikan?**

Menyajikan narasi sesuai data atau istilahnya *cover both side*.

8. **Apa saja hambatan menjadi seorang reporter, hambatan yang terjadi pada saat liputan, dan hambatan pada saat pembuatan berita?**

Hambatan menjadi reporter lebih ke lingkungan. Seperti lokasi yang susah dijangkau, contohnya seperti agenda bupati terkait peresmian tempat wisata terbaru yang berada di pesisir pantai, dan kantor pemerintahan yang tidak sembarang orang bisa masuk, tidak tepat waktu, narasumber yang tidak kooperatif. Kalau hambatan saat membuat berita biasanya bagaimana membangun mood yang baik.

### **Tahap Pra Liputan**

1. **Apa saja yang perlu dipersiapkan reporter Kebumen TV sebelum melakukan liputan di lapangan?**

Karena mayoritas materi liputan kebumen tv adalah agenda bupati (yang dimaksud agenda bupati adalah seluruh acara yg

dihadiri bupati, wakil bupati, sekda, ataupun yg didispo ke bawahannya)

Jadi persiapan yg dilakukan pertama adalah mengetahui agenda apa yang akan diliput, dengan mengetahui agenda kita sedikit banyak akan punya gambaran nanti apa saja data yang harus kita cari.

2. **Bagaimana cara yang dilakukan oleh reporter Kebumen TV dalam menentukan narasumber untuk dimintai keterangan?**

Karena agenda bupati biasanya sudah jelas, leading sektor yang menyelenggarakan acara siapa jadi kita cari leading sektor yang menyelenggarakan (dengan sambutan/wawancara bupati sebagai data pokok yang harus di publish).

3. **Bagaimana teknik yang dilakukan reporter Kebumen TV untuk mendekati narasumber?**

Teknik mendekati narasumber, tidak ada tekniknya. Biasanya bertanya dahulu siapa narasumber yang bisa dimintai keterangan.

**Tahap Pelaksanaan Liputan**

4. **Apa yang dilakukan reporter Kebumen TV ketika proses liputan di lapangan?**

Mencari data dengan mendengarkan dan memperhatikan proses acara/kegiatan, menulis poin penting, bertanya kepada narasumber.

5. **Bagaimana strategi reporter Kebumen TV dalam mencari informasi di lapangan?**

Strateginya hanya bertanya dengan narasumber.

6. **Apa yang diterapkan reporter Kebumen TV dalam mencari berita agar mendapat berita yang sesuai dengan yang diharapkan?**

Kalau memperhatikan saja tidak cukup biasanya disertai dengan wawancara kalau ada data lain berupa file atau lainnya kita minta.

7. **Bagaimana proses pencarian berita yang dilakukan oleh reporter Kebumen TV? Apakah ada perbedaan dari reporter TV lainnya?**

Karena kita Ippl milik Pemkab dengan tugas utama meliput agenda bupati maka pasti ada perbedaan dengan tv lain.

8. **Apa saja faktor pendukung dan penghambat reporter Kebumen TV dalam proses pencarian berita?**

Faktor pendukungnya adalah narasumber yang kompeten enak dimintai data atau keterangan. Dan hambatan banyak jenisnya: dari cuaca, lokasi yang susah dijangkau, waktu pelaksanaan yang molor, narasumber yang malah lempar-lemparan harus kemana kita mencari tau.

#### **Tahap Pasca Liputan**

9. **Apa yang dilakukan selanjutnya oleh reporter Kebumen TV setelah proses liputan berita di lapangan?**

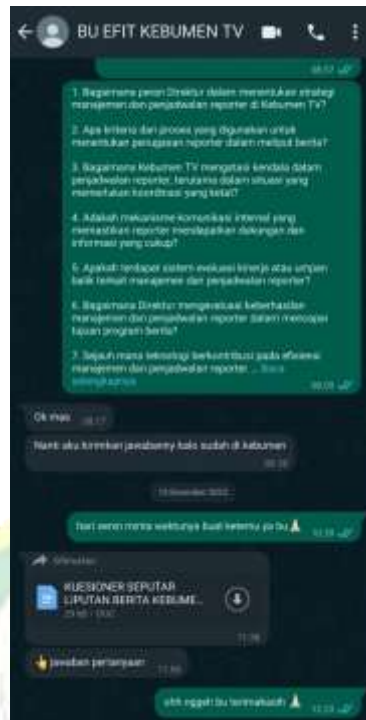
Mengolah data menjadi narasi, dikoreksi pemimpin redaksi, kemudian voice over.

10. **Bagaimana cara reporter Kebumen TV dalam membuat berita yang berkualitas?**

Menyajikan narasi dengan data dan narasumber yang kompeten.



**Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian**



**Gambar 1.1 wawancara dengan Ibu Efit**



**Gambar 1.2 wawancara dengan mba tince**



**Gambar 1.3 wawancara dengan mba Zulfa**



**Gambar 1.4 proses peliputan berita**



**Gambar 1.5 proses peliputan berita**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mochammad Ma'mun Muzakki
2. NIM :1917102143
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 19 Oktober 2000
4. Alamat Rumah :Jalan Jeruk Manis Rt 02/03 Desa Kedawung  
Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
5. Nama Orang Tua :  
Nama Ayah : Achmad Furqoni  
Nama Ibu : Nur Maftukhah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI : SD N 02 Kedawung (2006-2012)
  - b. SMP/MTs : SMP A. Wahid Hasyim (2012-2015)
  - c. SMA/MA : SMA A. Wahid Hasyim (2015-2018)
  - d. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto (2019-2024)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (2021/2022)
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah (2022/223)